

**PEMBENTUKAN WACANA BERKEADILAN GENDER  
MELALUI INTERPRETASI AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL:  
ANALISIS ARGUMEN MAKNA SWARARAHIMA.COM**



Oleh:

**Zahrotun**

**NIM:22205031030**

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magster (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister Agama**

**YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1349/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBENTUKAN WACANA BERKEADILAN GENDER MELALUI INTERPRETASI AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL: ANALISIS ARGUMEN MAKNA SWARARAHIMA.COM**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHROTUN, S.Ag.,  
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031030  
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 66bc95080eece9



Penguji I  
Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66c305bc48E8



Penguji II  
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.  
SIGNED

Valid ID: 66c5560ea3af1



Yogyakarta, 14 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66c593c41f241

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotun  
NIM : 22205031030  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Zahrotun

NIM : 22205031036

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Pembentukan Wacana Berkeadilan Gender Melalui Interpretasi Al-Qur'an Di Media Sosial: Analisis Argumen Makna Swararahima.Com**

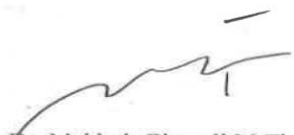
Yang ditulis oleh:

Nama : Zahrotun  
NIM : 22205031030  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 22 Juli 2024  
Pembimbing



Dr. Mahbub Ghozali M.Th.I.  
NIP : 19870414 201903 1 008

## ABSTRAK

Proses mediatisasi agama merupakan fenomena yang tak terhindarkan dan telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyebaran pemahaman feminis melalui platform digital seperti *SwaraRahima.com*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana al-Qur'an diinterpretasikan dengan perspektif keadilan gender melalui artikel-artikel di situs *SwaraRahima.com*, serta menganalisis peran media digital dalam transformasi dan penyebaran interpretasi tersebut. Studi ini juga mengeksplorasi bagaimana penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam narasi feminis tidak hanya mencerminkan reinterpretasi teks keagamaan, tetapi juga menegaskan media digital sebagai ruang baru yang potensial untuk memperjuangkan keadilan gender dan mendorong perubahan sosial yang lebih luas.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan teori mediatisasi dari Stig Hjarvard untuk menganalisis dampak media digital terhadap interpretasi teks keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (library research) dan analisis netnografi untuk mengevaluasi konten artikel di *SwaraRahima.com*. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana interpretasi al-Qur'an yang berkeadilan gender dibentuk dan disebarluaskan melalui media digital, serta dampaknya terhadap diskursus keagamaan di era modern.

Secara spesifik, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mediatisasi agama melalui *SwaraRahima.com* telah mengangkat situs ini sebagai aktor penting dalam diskursus keagamaan feminis di Indonesia. Situs ini berperan sebagai medium yang efektif dalam membentuk dan menyebarkan narasi keadilan gender yang berbasis pada reinterpretasi ayat-ayat al-Qur'an, mengubah struktur wacana keagamaan tradisional menjadi lebih inklusif. Selain itu, mediatisasi telah memungkinkan *SwaraRahima.com* untuk menciptakan ruang diskursif yang memfasilitasi perdebatan dan pembentukan identitas keagamaan yang lebih responsif terhadap isu-isu gender. Transformasi ini menjadikan *SwaraRahima.com* sebagai *Holistic Mediated Religion* yang mampu menjembatani antara teks keagamaan dan kebutuhan kontemporer akan keadilan gender, sehingga memperluas dan mengokohkan narasi keadilan gender yang lebih luas dan efektif.

**Kata Kunci:** *Mediatisasi, Keadilan Gender, Swarahima.com*

## MOTTO

“Jangan takut, kasih senyum saja. Rasa takut yang kamu miliki itu paling hanya bertahan 1-2 jam, nanti juga kelar *nak. It Seems Impossible Until It's Done*”

**-Mamah-**

Aku membahayakan nyawa Mamah untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya

**-Zr**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Tulisan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua

Ayahanda, Sadiman. dan Ibunda, Erna Ningsih

Teruntuk kakakku tercinta, almh. Aini Muthmainnah

Para guru yang telah memberikan ilmunya, seluruh kerabat, keluarga, dan teman-teman yang hingga kini selalu kebersamai.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)



ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین      ditulis      muta' aqqidīn

عدة      ditulis      'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة      ditulis      hibah

جزية      ditulis      jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء      ditulis      karāmah al-auliyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر      ditulis      zakāt al-fiṭri

#### D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
—	kasrah	i	i
—	ḍammah	u	u

#### E. Vokal Panjang:

fathah + alif      ditulis      ā

جاهلية      ditulis      jāhiliyyah

fathah + ya’ mati      ditulis      ā

يسعى      ditulis      yas’ā

kasrah + ya’ mati      ditulis      ī



2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء            ditulis            as-samā'

الشمس            ditulis            asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض            ditulis            zawī al-furūd

أهل السنة            ditulis            ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Alhmduliāllahirobbil 'ālamīn*, segala puji bagi Allah yang maha pengasih, maha pemberi, dan maha bijaksana. Rasa syukur tiada hentinya diuntai, karena berkat rahmat, taufiq, serta pertolongan-Nya, penulisan tesis dengan judul “Pembentukan Wacana Berkeadilan Gender Melalui Interpretasi Al-Qur’an Di Media Sosial: Analisis Argumen Makna *Swararahima.Com*” dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Kepada junjungan kita, nabi Muhammad tak lupa *ṣalawat* serta salam penulis haturkan kepada manusia terkeren yang melalui risalahnya dapat mengajarkan teologi kepada umatnya.

Kehadiran tulisan ini tidak terlepas dari ketertarikan penulis terhadap interpretasi al-Qur’an dalam konteks keadilan gender yang disampaikan melalui platform digital. Penulis tertarik mengkaji bagaimana *SwaraRahima.com*, sebuah *website* yang berfokus pada isu-isu gender dalam Islam, memanfaatkan media digital untuk menyebarkan pemahaman feminis dan progresif tentang al-Qur’an. Penggunaan media digital oleh *SwaraRahima.com* menunjukkan pergeseran otoritas dari tafsir tradisional ke dalam ranah digital, yang memungkinkan interpretasi al-Qur’an dapat diakses lebih luas dan cepat. Penelitian ini berfokus pada dinamika pemaknaan ayat-ayat al-Qur’an yang bertendensi gender di *website SwaraRahima.com*, serta dampak infrastruktur media terhadap identitas dan penyebaran narasi keadilan gender.

Sebelum terselesaikan penelitian ini, penulis telah melewati diskusi panjang dengan berbagai pihak yang terlibat. Selain itu, hal yang paling penting dalam usaha menyelesaikan tulisan ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak,

baik dalam bentuk doa, dukungan, pelajaran, motivasi, kritik, saran, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, segala bentuk usaha tersebut menggerakkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A dan Dr. Mahbub Ghozali selaku Kaprodi dan Sekprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu penulis dalam mengerjakan hingga menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Mahbub Ghozali, selaku pembimbing tesis penulis yang bersedia untuk selalu sabar dan kompeten dalam membimbing, mengarahkan, hingga memberikan saran-saran literatur atau referensi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh dosen serta civitas akademik Program Studi Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
6. Cinta pertama dan panutanku, Mamak Erna Ningsih dan Bapak Sadiman, yang selalu memberikan cintanya, mengantarkan, serta menuntun kehidupan menjadi lebih baik. Keduanya adalah alasan penulis untuk selalu kuat menghadapi hiruk pikuk kehidupan hingga penulis mampu meraih gelar Magister.

7. Teman-temanku prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2022, terutama Kelas B atas kebersamaannya selama ini, mereka adalah bebeb, bak nad, bak laili, bak Aini, bak sri, bak alif, mas Arif, Ari, Adnan, Aziz, Huzaifah, Irsyad, Ismu, Shiddiq, Yoga, Zen, dan Zamzami. You guys are amazing.
8. My beloved friend, Ekatul Hilwatis Sakinah, M.Ag, Bak nad ku; Nadia Agita Jinjhayo yang telah menjadi teman bercerita, berkeluh kesah, dan selalu mewarnai kehidupan di sudut-sudut kota Jogja.
9. Diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang sejauh ini. Berbahagialah, dimanapun kamu berada.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah mencurahkan segala rahmat dan keberkahan-Nya, dilancarkan segala urusannya, dan mendapatkan kebahagiaan di dunia akhirat. Penulis mengakui karya ini tidak luput dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik bagi para pembaca demi perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Terakhir, mudah-mudahan tesis ini menjadi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2024

Penulis,

Zahrotun

NIM. 22205031030

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>ii.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II PEMBENTUKAN WACANA FEMINIS DALAM PENAFSIRAN AL- QUR'AN DI INDONESIA.....	24
A. Gambaran Umum Sejarah Gerakan Feminisme.....	24
B. Pembentukan Wacana Tafsir Feminis: Dari Interpretasi Menuju Gerakan. 31	
1. Dinamika Penafsiran Terhadap Ayat Tentang Perempuan.....	31
2. Transformasi Gerakan Feminisme Melalui Penafsiran.....	39
C. Respons Feminis Terhadap Dinamika Penafsiran Al-Qur'an Media Di Indonesia.....	49
BAB III REPRESENTASI KONTEN AL-QUR'AN DALAM SITUS <i>WEBSITE</i> .....	61



A. Profil <i>Swararahima.com</i> .....	61
B. Tujuan <i>website Swararahima.com</i> .....	64
C. Konstruksi Wacana Feminis dalam <i>Swararahima.com</i> .....	67
1. Seksualitas.....	69
2. Keunggulan Perempuan .....	80
3. Kesetaraan.....	88
4. Peran Dan Kedudukan Perempuan .....	104
BAB IV KONSTRUKSI <i>WEBSITE SWARARAHIMA.COM</i> SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN WACANA BERKEADILAN GENDER.....	112
A. Identitas <i>Swararahima.com</i> sebagai Media Penyebaran Makna Al-Qur'an .....	114
B. Karakteristik <i>Swararahima.com</i> dalam Memediasasi Agama .....	125
C. Mediasasi Feminisme <i>Swararahima.com</i> : Jendela Virtual untuk Memahami Keadilan Gender.....	136
BAB V PENUTUP.....	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran .....	145
DAFTAR PUSTAKA .....	147
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	165

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Interpretasi teks al-Qur'an mengalami dinamika baru di media sosial yang tercermin dalam kecenderungan feminis pada *website Swararahima.com*. Q.S. An-Naml [27]: 23<sup>1</sup> digunakan sebagai dasar untuk membahas kepemimpinan perempuan, menunjukkan bagaimana narasi keagamaan dapat mendukung peran perempuan dalam kepemimpinan.<sup>2</sup> Q.S. Al-Baqarah [2]: 216<sup>3</sup> digunakan untuk mendiskusikan sahnya jihad bagi perempuan, memperluas pemahaman tentang partisipasi perempuan dalam tindakan keagamaan yang signifikan.<sup>4</sup> Selain itu, Q.S. Al-Anbiyā' [21]:107<sup>5</sup> digunakan untuk mengadvokasi penghapusan kekerasan terhadap perempuan, memperlihatkan interpretasi yang berfokus pada perlindungan

---

<sup>1</sup> اِنَّى وَجَدْتُ امْرَاَةً تَمْلِكُهُمْ وَاُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ

“Sungguh, kudapati ada seorang perempuan yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta memiliki singgasana yang besar”.

<sup>2</sup> “Pemimpin Perempuan | Swara Rahima,” accessed December 27, 2023, <https://swararahima.com/2020/10/27/pemimpin-perempuan/>.

<sup>3</sup> كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كَرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا

شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

<sup>4</sup> “Makna Jihad Dan Qital Perspektif Alquran (Part II) | Swara Rahima,” accessed December 27, 2023, <https://swararahima.com/2022/06/21/makna-jihad-dan-qital-perspektif-alquran-part-ii/>.

<sup>5</sup> وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam”.

hak-hak perempuan.<sup>6</sup> *Swararahima.com* mengelompokkan ayat-ayat terkait perempuan menjadi kategori ayat titik berangkat, ayat target antara, dan ayat tujuan final, menunjukkan strategi interpretatif yang kompleks untuk menghapus tindakan kekerasan terhadap perempuan. Pendekatan ini tidak hanya membebaskan perempuan dari berbagai bentuk penindasan tetapi juga menunjukkan bagaimana interpretasi al-Qur'an dapat disesuaikan dengan kepentingan ideologis komunitas feminis.

Pembebasan perempuan dari batasan norma tradisional yang termanifestasi dalam beragam penafsiran dikritisi dengan menghadirkan model pemaknaan kontekstual melalui ruang interaktif yang inklusif. Sebagai interpretasi dengan model interaktif, tafsir al-Qur'an di dunia digital menawarkan penafsiran baru mengenai isu-isu agama. Hal ini kemudian menjadi populer di kalangan masyarakat muslim dan memengaruhi pandangan mereka hingga menghasilkan pemahaman yang berbeda terutama mengenai isu-isu kontekstual.<sup>7</sup> Kecenderungan kontekstual di sini dimaksudkan sebagaimana yang disampaikan oleh Islah Gusmian bahwa seorang penafsir dalam aktivitas penafsirannya bergerak dari peristiwa-peristiwa empiris di tataran konteks menuju teks.<sup>8</sup> Teks-teks al-Qur'an yang penafsirannya dianggap kurang relevan berusaha untuk ditafsirkan ulang menyesuaikan konteks zaman dengan cara mengambil ide

---

<sup>6</sup> "Penghapusan Kekerasan Seksual Dalam Alquran | Swara Rahima," accessed December 27, 2023, <https://swararahima.com/2022/06/20/penghapusan-kekerasan-seksual-dalam-alquran/>.

<sup>7</sup> Muhammad Hasbiyallah, "Paradigma Tafsir Kontekstual: Upaya Membumikan Nilai-Nilai Al- Qur'an" 12, no. 1 (2018): 3, <https://doi.org//dx.doi.org/10.24042/al-dzikra.v12i1.2924>.

<sup>8</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (yogyakarta: Teraju, 2003), 119.

dan prinsip universalnya. Misalnya persoalan mengenai kekerasan terhadap perempuan, poligami dan ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan isu perempuan dan feminisme yang marak diperbincangkan dalam dunia digital dewasa ini.<sup>9</sup> Untuk itulah al-Qur'an berusaha didialogkan dengan realita zaman sekarang,<sup>10</sup> salah satunya melalui media baru seperti *website SwaraRahima.com* yang memungkinkan adanya interaksi antara pembaca dan penulis dalam kehidupan modern. Bentuk pemaknaan dalam tafsir kontekstual ini akan berorientasi pada pembentukan narasi baru yang menekankan inklusifisme di ruang digital. Sehingga akan timbul pembacaan yang lebih terbuka dan responsif terhadap berbagai isu termasuk wacana feminisme.

Isu-isu feminisme dalam pengutipan ayat al-Qur'an pada *website SwaraRahima.com* untuk melegitimasi kepentingan pembalaan hak-hak perempuan dalam media belum banyak dikaji oleh para peneliti. Penelitian lebih banyak membahas mengenai perempuan secara konvensional dengan melibatkan media yang difokuskan pada tiga kecenderungan. *Pertama*, Konstruksi feminis dalam media sosial. Dijelaskan dalam penelitian Nila Puspitarukmi,<sup>11</sup> Haryati,<sup>12</sup> Sa'dan.<sup>13</sup> *Kedua*, Representasi perempuan dalam

---

<sup>9</sup> M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Konteks Metodologi Hingga Kontekstualisasi*, ed. M. Fatih Masrur, Cet. 1. (yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), 122.

<sup>10</sup> Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial: Mendialogkan Teks Dengan Konteks*, Cet. 1. (yogyakarta: Elsaq Press, 2005), 87, 197.

<sup>11</sup> Nila Puspitarukmi, "Konstruksi Feminisme Dalam Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Tentang Feminisme Pada Akun @magdaleneid Di Instagram)" (UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA, 2019), 35.

<sup>12</sup> Haryati, "Citra Perempuan Dalam Media; Konstruktivisme Bias Gender Dalam Media Massa," *Observasi* Vol. 10, no. 1 Feminis (2012).

bingkai media. Sebagaimana yang ditulis oleh Sovia,<sup>14</sup> Nisa,<sup>15</sup> Shabira,<sup>16</sup> Oktavia,<sup>17</sup> *Ketiga*, Analisis teks kesetaraan gender melalui media. Dikatakan dalam tulisan Nurmila,<sup>18</sup> Burhanudin,<sup>19</sup> Wijayanti,<sup>20</sup> sejumlah feminis mendirikan media independen yang menyajikan berita dan informasi alternatif mengenai kesetaraan gender. Ketika wacana bias gender dibiarkan meluas tanpa adanya media pembanding maka akan berdampak pada pemahaman dan praktik agama, sehingga interpretasi terhadap ayat al-Qur'an yang dilakukan oleh *SwaraRahima.com* memiliki tujuan melakukan perubahan kultur dan struktur sosial yang mengakui hak-hak perempuan.

Relasi agama dan media bisa hadir dalam bentuk ruang media keagamaan. Institusi agama dapat membuat sendiri ruang media untuk kepentingannya sebab peran media tidak hanya sekedar mengamplifikasi pesan atau konten keagamaan, akan tetapi juga membuka ruang baru untuk pemahaman tentang interaksi antara agama dan media dalam membentuk

---

<sup>13</sup> Masthuriyah Sa'dan, "Rekonstruksi Materi Dakwah Untuk Pemberdayaan Perempuan: Perspektif Teologi Feminisme," *Harkat* Vol, 12, no. 1 (2016): 34–35.

<sup>14</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, "Perempuan Dalam Kungkungan Fundamentalisme," *Dialogia: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* Vol, 13, no. 2 (2015): 298.

<sup>15</sup> Eva F Nisa, "Muslim Women in Contemporary Indonesia: Online Conflicting Narratives behind the Women Ulama Congress," *Asian Studies Review* 43, no. 3 (2019): 990.

<sup>16</sup> Fakhira Shabira, "Representasi Gerakan Feminisme Pada Akun Instagram @Perempuanfeminis" 8, no. 2 (2022): 77.

<sup>17</sup> Roswita Oktavianti et al., *Perempuan Dalam Bingkai Media Dan Gerakan Feminisme (Media Framing Of Women and the Feminist Movement)*, ed. Sinta Paramita and Sisca Aulia (Jakarta: LPPI UNTAR Utara Press, 2021), 33.

<sup>18</sup> Nina Nurmila, "New Grounded Feminist Approach to Islam in Indonesia : A Textual Analysis of Rahima and Fahmina ' s Publications," *Journal of Asian Social Science Research* 2, no. 1 (2020): 25–52.

<sup>19</sup> Aan Mohamad Burhanudin, Yayah Nurhidayah, and Ulfa Chaerunisa, "Dakwah Melalui Media Sosial," *Dakwah Dan Komunikasi* Vol, 10, no. 2 (2019): 119.

<sup>20</sup> Wirys Wijayanti, "Potret Dakwah Perhimpunan Rahima Di Tengah Pusaran Wacana Bias Gender" 03, no. 02 (2022): 315, <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.829.4>.

opini publik.<sup>21</sup> Lingkup media ini bisa memuat beragam isu yang dapat mencakup buku, jurnal keagamaan, situs web, hingga akun media sosial seperti yang ditawarkan oleh *website SwaraRahima.com*. Konten yang dihadirkan oleh *website SwaraRahima.com* dapat menciptakan dampak yang lebih besar dalam perubahan wacana tafsir perempuan. Penyebaran interpretasi teks agama yang ramah perempuan melalui media guna membawa kesadaran dan memberikan penekanan akan interpretasi baru makna keadilan terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang mendukung pergerakan perempuan. Konsistensi dalam memaparkan diskursus keadilan gender menghasilkan *SwaraRahima.com* menjadi salah satu media yang berkontribusi dalam merubah wacana tafsir perempuan.<sup>22</sup> Dari *website SwaraRahima.com* menciptakan adanya wacana dalam media yang memberikan struktur baru dalam ruang public terhadap pemaknaan ayat yang mengkaji tentang hak-hak perempuan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dua persoalan yang akan menjadi pokok bahasan tulisan ini yakni:

1. Bagaimana bentuk pemaknaan al-Qur'an yang berkeadilan gender di *website SwaraRahima.com*?

---

<sup>21</sup> Stig Hjarvard, "The Mediatization of Religion A Theory of the Media as Agents of Religious Change," no. December (2016), <https://doi.org/10.1386/nl.6.1.9>.

<sup>22</sup> Dedi Kusuma Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komuniskai* 7, no. 2 (2018): 79–86.

2. Bagaimana infrastruktur media berdampak pada identitas *website SwaraRahima.com* dalam menyebarkan makna al-Qur'an berkeadilan Gender?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari latar belakang dan masalah yang menjadi fokus pertanyaan, tulisan ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan sebagaimana berikut:

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menemukan model penerimaan contributor *website SwaraRahima.com* terhadap al-Qur'an dalam membangun wacana berkeadilan gender.
- b. Menganalisis dampak media dalam konstruksi wacana berkeadilan gender melalui al-Qur'an di *website SwaraRahima.com*.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan dan refrensi studi tafsir gender yang ada di media *SwaraRahima.com* dalam bidang kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Penelitian ini dapat berperan dalam mengembangkan pemikiran dan diskusi terkait keadilan dalam konteks agama serta dapat memberikan pandangan baru dan pemahaman yang

lebih mendalam tentang bagaimana Al-Qur'an diinterpretasikan untuk membangun narasi keadilan dalam masyarakat.

- c. Memberikan wawasan kepada penulis, para mahasiswa dan masyarakat secara umum tentang penggunaan ayat al-Qur'an di sosial media sebagai salah satu bentuk mediatisasi.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian mengenai interpretasi ayat al-Qur'an dalam akun *website SwaraRahima.com* sebagai bentuk mediatisasi yang berpengaruh terhadap wacana tafsir perempuan belum banyak dikaji oleh para peneliti. Adapun kajian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, setidaknya ada variable yang sama dengan memperlihatkan tiga hal sebagai berikut :

##### **1. Media Sebagai Ruang Interpretasi Al-Qur'an**

Bagi masyarakat, kajian keagamaan di media sosial bukanlah satu hal yang asing seperti adanya media sebagai ruang interpretasi yang terbuka dan tidak terbatas mencakup berbagai aspek yang terkait dengan bagaimana media berperan dalam menyajikan, mendiskusikan, hingga memahami sebuah teks.<sup>23</sup> Kajian mengenai media al-Qur'an belum banyak dikaji oleh para peneliti akademis. Setidaknya terdapat dua kecenderungan akademis dalam tulisan mereka mengenai media. *Pertama*, sejarah perkembangan media yang dikaitkan dengan agama.

---

<sup>23</sup> Abdul Halim, *Wajah Al-Qur'an Di Era Digital* (yogyakarta: Sulus Pustaka, 2018), 53.



Media agama adalah merupakan salah satu proses pembentukan suatu entitas baru dari realitas dan bukanlah proses pengenalan suatu realitas pada suatu agama.<sup>24</sup> Setidaknya, ada empat kurun fase yang telah dilalui media secara umum, yaitu kesukuan (*tribal*), tulisan (*literate*), cetak (*print*), dan *elektronik*.<sup>25</sup>

Dalam penjelasan McLuhan, perkembangan media berkaitan erat dengan efektifitas transformasi keilmuan, termasuk di dalamnya tafsir al-Qur'an.<sup>26</sup> Penelitian Anis Nur Chalifah yang membahas mengenai konsep kenabian Islam dan Khonghucu dalam perspektif media Wilfred Cantwell Smith, penelitian ini berusaha mengeksplorasi teori media yang dikembangkan oleh Wilfred Cantwell Smith untuk menelaah konsep kenabian dari perspektif dua agama.<sup>27</sup> Mutmaymaturihza menulis tentang interpretasi al-Qur'an Nadirsyah Hosen dalam media sosial terutama Facebook yang secara dialektis terlibat dengan penerjemah lain di ruang cyber. Penggambaran penafsiran Nadirsyah Hosen akan menggambarkan bentuk perbedaan interpretasi dari tahun ke tahun setelahnya disebabkan politik seperti interpretasinya terhadap

---

<sup>24</sup> Fibry Jati Nugroho, "Redefinisi Agama: Studi Evaluatif Minoritas Agama," *TE DEUM*, n.d.

<sup>25</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana, 2011), 872–73.

<sup>26</sup> Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014); Nafisatuz Zahra, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di YouTube," *Hermeneutik* 12, no. 2 (2019): 32, <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i2.6077>.

<sup>27</sup> Anis Nur Chalifah, "Konsep Kenabian Islam Dan Khonghucu Dalam Perspektif Media Wilfred Cantwell Smith" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

QS. Al-Nisa [4]:139.<sup>28</sup> Jurnal Miski dan Hamdan yang secara keseluruhan membahas mengenai bagaimana bentuk interpretasi yang dipromosikan dalam media social YouTube berupa audiovisual oleh Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an (LPMA), dengan menggunakan lebah sebagai contoh hewan yang disebutkan dalam al-Qur'an.<sup>29</sup>

*Kedua*, peneliti yang memfokuskan signifikansi media yang dihubungkan dengan kajian resepsi. Fahrudin mengatakan bahwa resepsi al-Qur'an tidak hanya terjadi dalam dunia *offline* bahkan dalam ruang media social seperti resepsi al-Qur'an terkait film ghibah yang tayang di YouTube. Melalui pengaplikasian teori resepsi dan transformasi ide, ia mencoba mengungkap bagaimana resepsi dan transformasi ide ghibah yang terdapat dalam film tersebut.<sup>30</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Indra Setia Bakti, dkk. yang menghubungkan media dengan salah satu tradisi "*Sinte Mungerje*". Merupakan salah satu tradisi khas masyarakat Gayo Lot kabupaten Aceh Tengah dalam merayakan pernikahan yang cenderung konsumtif dalam merayakan pesta pernikahan.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Mutmaynaturihza, "Dialektika Tafsir Media Sosial Di Indonesia : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial," *Hermeneutik* 12, no. 1 (2019): 189–90, <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i1.5200>.

<sup>29</sup> Miski and Ali Hamdan, "Dimensi Sosial Dalam Wacana Tafsir Audiovisual: Studi Atas Tafsir Ilmi, Lebah Menurut Al-Qur'an Dan Tafsir, Lajnah Pentashihan Mushaf AlQur'an Kemenag RI Di Youtube," *Religia Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 22, no. 3, Juni-Oktober (2019): 157.

<sup>30</sup> Fahrudin, "Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim)," *Hermeneutik* 14, no. 1 (2020): 141–42, <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v14i1.6890>.

<sup>31</sup> Abidin Indra Setia Bakti\*), Nirzalin, "Reification of The Signified and Consumerization of Wedding Receptions Receptions 'Sintê Mungêrjê' in The Gayo Lot Society in Central Aceh District," *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* Vol. 08 (0 (2020).

Dari dua kecenderungan literature di atas, dapat disimpulkan bahwa media digital sebagai objek kajian resepsi al-Qur'an sekaligus menjadi wadah ataupun tren dalam menafsirkan al-Quran yang menyesuaikan dengan dengan ideologi dan konteks yang ingin disampaikan para penafsir.<sup>32</sup>

## 2. Tafsir Berkeadilan Gender

Secara literal di dalam kamus-kamus Bahasa Inggris, istilah gender dimaknai sebagai jenis kelamin. Namun jenis kelamin yang dimaksud adalah jenis kelamin social, budaya, politik, serta keagamaan yang didasarkan pada fisik perempuan dan laki-laki.<sup>33</sup> Kajian mengenai penafsiran gender sendiri telah banyak diteliti oleh para peneliti, terutama oleh para kalangan akademis dan telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk meningkatnya kesadaran tentang isu-isu gender, perkembangan feminisme, dan kemajuan dalam studi Islam.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Ulya Fikriyati, "Reinterpretasi Teks Al-Qur'an: Analisis Status Tafsir Pada Akun Facebook Hanan Lahham," *Suhuf* 11, no. 1 (2018): 55–76, <https://doi.org/10.22548/shf.v11i1.302>; Fadhli Lukman, "Digital Hermeneutics and a New Face of the Qur'an Commentary: The Qur'an in Indonesian's Facebook," *Al-Jami'ah* 56, no. 1 (2018): 95–120, <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.561.95-120>; Norah Abokhodair, Abdelrahim Elmadany, and Walid Magdy, "Holy Tweets: Exploring the Sharing of Quran on Twitter," *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction* 4, no. CSCW2 (2020), <https://doi.org/10.1145/3415230>; Saifuddin Zuhri Qudsy and Althaf Husein Muzakky, "Dinamika Ngaji Online Dalam Tagar Gus Baha: Studi Living Qur'an Di Media Sosial," *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2021): 1–19, <https://doi.org/10.53491/porosnim.v2i1.48>; Erdoğan Baş, "The Qur'anic Parables and Cinema" 1, no. 19 (2019): 287–302; Rizal Faturrohman Purnama, "The Aesthetic Reception Of The Quran In Instagram: Variations, Factors, and Religious Commodification," *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 21, no. 2 (2020): 237–68, <https://doi.org/10.18860/ua.v21i2.9528>.

<sup>33</sup> syafiq Hasyim, *Bebas Dari Patriarkhisme Islam*, Ed. Sitok Srengenge (Depok: Katakita, 2010), 35–36.

<sup>34</sup> Dzalfa Farida Humaira, Abdul Mustaqim, and Egi Tanadi Taufik, "Kontestasi Wacana Tafsir Berkeadilan Gender Di Indonesia : Telaah Konsep-Konsep Kunci," *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2023): 63.

Kecenderungan yang dimunculkan pada penelitian mengenai tafsir keadilan gender antara lain, *pertama*, Penekanan keadilan gender dalam tafsir tradisional. Tafsir tradisional sering kali menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an secara tekstual dan literal, sehingga menghasilkan pemahaman yang bias gender.<sup>35</sup> Tafsir keadilan gender, di sisi lain, menekankan pentingnya memahami ayat-ayat al-Qur'an dalam konteks sejarah dan budaya ketika ayat tersebut diturunkan. Dengan maksud dapat menghindari pemahaman yang bias gender dan menghasilkan pemahaman yang lebih adil.<sup>36</sup>

*Kedua*, Penekanan keadilan gender dalam tafsir kontekstual. Tafsir kontekstual atau modern adalah suatu interpretasi dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang lebih kontekstual, seperti pendekatan historis, sosiologis, dan hermeneutik dan feminis. Suatu interpretasi melalui perspektif feminis berupaya untuk memaknai ulang ayat-ayat al-Qur'an dengan focus pada kesetaraan dan keadilan gender.<sup>37</sup> Tafsir

---

<sup>35</sup> Ahmad Faisal, "Tafsir Kontekstual Berwawasan Gender (Eksplorasi, Kritik Dan Rekonstruksi)," *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 2 (2013): 471–90; Luciana Anggraeni, "Kontekstualisasi Tafsir Perempuan (Studi Pemikiran Abdullah Saeed)," *Journal of Islamic Legal Studies* 12, no. 3 (2019): 36–51.

<sup>36</sup> Safira Suhra, "Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam," *Al-Ulum* 13, Desemb, no. 2 (2013): 373–94; Inayah Rohmaniyah, "Gender Dan Konstruksi Perempuan Dalam Agama," *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 10, no. 2 (2009): 208; Asep Saepullah, "Feminitas Dan Dekonstruksi Perempuan Dalam Islam: Studi Kasus Pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd," *TAJID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 19, no. 1 (2021): 59–84, <https://doi.org/10.30631/tjd.v19i1.113>; Janu Arbain, Nur Azizah, and Ika Novita Sari, "Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, Dan Mansour Fakih," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11, no. 1 (2017): 75, <https://doi.org/10.21580/sa.v11i1.1447>.

<sup>37</sup> Ahdar Djamaluddin, "Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Al-Maiyyah* 8, no. 1 (2015): 1–26; Nasitotul Janah, "Telaah Buku Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an Karya Nasaruddin Umar," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 12, no. 2 (2017): 167, <https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1707>; Norbani B. Ismail, "The Qur'anic Exegesis, Reformism, and Women in Twentieth Century Indonesia," *Studia Islami* 24, no. 3 (2017): 469–501.

gender seluruhnya bermuara pada penafsiran yang adil dengan tidak mendiskriminasi salah satu pihak gender manapun.<sup>38</sup> Adalah sebuah keharusan bahwa suatu interpretasi mengedepankan keadilan dan ide moral juga menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan gender.<sup>39</sup>

Baik tafsir tradisional maupun tafsir kontekstual sama-sama ingin menekankan keadilan gender dalam Islam. Namun, ada perbedaan dalam dari masing-masing tafsir yakni dari pendekatan yang digunakan; Tafsir tradisional memiliki kesesuaian dengan tradisi Islam yang telah ada, sedangkan tafsir kontekstual memiliki kelebihan dalam hal kesesuaian dengan realitas sosial yang terus berubah.<sup>40</sup> Berdasarkan atas literature terdahulu, penekanan keadilan gender dalam tafsir tradisional dan tafsir kontekstual adalah upaya untuk memahami Islam secara lebih utuh dan menyeluruh, serta untuk mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan setara bagi semua orang, tanpa memandang gender.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Amina Wadud, *Quran and Woman Rereading the Sacred Text from a Womans Perspective* (New York: Oxford University Press, 1999); Nor Saidah, "Bidadari Dalam Konstruksi Tafsir Al-Qur'an: Analisis Gender Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin Dalam Penafsiran Al-Qur'an," *Palastren* 6, no. 2 (2013): 441; Rohmatul Izad, "Kesetaraan Gender Dalam Islam: Perspektif Hermeneutika Muhammad Syahrur," *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir* 12, no. 2 (2018): 13–31, <https://doi.org/10.1234/hermeneutik.v13i1.6076>.

<sup>39</sup> Zaitunah Subhan, "Gender Dalam Tinjauan Tafsir," *Jurnal Ilmiah Keadilan Gender* 2, no. 1 (2012): 34, <https://doi.org/10.15548/jk.v2i1.34>; Inda Marlina, "Paham Gender Melalui Media Sosial," *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 2, no. 2 (2019): 77, <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28800>.

<sup>40</sup> Shinta Nuraini, "Al-Quran Dan Penciptaan Perempuan Dalam Tafsir Feminis," *Hermeneutik* 12, no. 1 (2019): 71, <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i1.6023>; Eni Zulaiha, "Tafsir Feminis: Sejarah, Paradigma Dan Standar Validitas Tafsir Feminis," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2016): 17–26, <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v1i1.1671>; Halimah Bashri, "Konsep Relasi Gender Dalam Tafsir Fi Zilal Al-Quran," *Disertasi*, 2017, 1–353; Arbain, Azizah, and Sari, "PEMIKIRAN GENDER MENURUT PARA AHLI: Telaah Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, Dan Mansour Fakih."

<sup>41</sup> Tri Wahyudi Ramdhan, "Tafsir Gender," *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2016): 79–98, <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v10i1.114>; Nur Afif, Asep Ubaidillah, and Muhammad Sulhan, "Konsep Kesetaraan Gender Perspektif Fatima Mernissi Dan Implikasinya Dalam Pendidikan

### 3. Website SwaraRahima.com

Rahima adalah salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat atau Organisasi Non Pemerintah (Ornop) yang bergerak dengan isu utama penegakan hak-hak perempuan melalui perspektif Islam. Rahima lahir pada tahun 1999/2000 yakni pada masa-masa awal reformasi (1998), dan secara resmi terdaftar melalui akta notaris pada 5 Agustus 2000. Rahima mendeklarasikan sebagai sebuah gerakan dengan mengusung “Ulama Perempuan untuk Kemaslahatan Manusia”.<sup>42</sup>

Studi mengenai *website SwaraRahima.com* telah diakaji oleh sebagian peneliti yang dapat diamati dalam beberapa kecenderungan, antara lain *pertama*, menggunakan pendekatan kontekstual, historis, feminis, dan hermeneutik dalam menafsirkan teks-teks keagamaan. Pendekatan-pendekatan tersebut memungkinkan mereka untuk memaknai ulang teks-teks keagamaan dari perspektif keadilan gender. Pemaknaan yang dilakukan oleh akun *website SwaraRahima.com*

---

Islam,” *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2021): 229–42, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.131>; Aunillah Reza Pratama, “Hak-Hak Perempuan Dalam Tafsir Al-Ibriz Dan Tafsir Taj Al-Muslimin Aunillah,” *Suhuf* 11, no. 2 (2018): 185–372; A Matswah, “Reinterpretasi Ayat-Ayat Tentang Relasi Gender Dalam Keluarga : Analisis Terhadap Penafsiran Edip Yuksel, Dkk.,” *Suhuf* 7, no. 2 (2014): 303–28, [https://www.academia.edu/download/58839615/Artikel\\_Akrimi\\_Jurnal\\_Suhuf\\_Vol\\_7\\_2014.pdf](https://www.academia.edu/download/58839615/Artikel_Akrimi_Jurnal_Suhuf_Vol_7_2014.pdf); Mukhamad Saifunnuha, “Pembahasan Gender Dalam Tafsir Di Indonesia (Penelitian Berbasis Systematic Literature Review),” *Musawa* 20, no. 2 (2021): 147–59; Andik Wahyun Muqoyyidin, “WACANA KESETARAAN GENDER: PEMIKIRAN ISLAM KONTEMPORER Tidak Menyebabkan Ketidakadilan Bagi Perempuan Dan Laki-Laki . Akan,” *Al-Ulum* 13, no. 2 (2013): 491–512; Risna Mosiba et al., “WAWASAN AL- QUR’AN TENTANG GENDER (Sebuah Kajian Dengan Pendekatan Tafsir Tematik)” VIII (2019): 19–31; Khoirul Anam, “Perempuan Perspektif Tafsir Klasik Dan Kontemporer,” *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar’iah* 2, no. 2 (2010), <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v2i2.2974>.

<sup>42</sup> “Sejarah | Swara Rahima,” accessed December 27, 2023, <https://swararahima.com/2019/07/01/sejarah/>.

didasarkan pada keadilan gender dengan melegitimasi ayat al-Qur'an berdasarkan ideologi pembelaan hak-hak perempuan.<sup>43</sup>

*Kedua, SwaraRahima.com* mengangkat berbagai isu terkait perempuan.<sup>44</sup> *Website* ini tidak hanya menyuarakan wacana kritis terhadap pandangan keagamaan yang bias gender, tetapi juga terhadap struktur politik, sosial, dan budaya yang masih memarjinalkan perempuan terutama terhadap wacana-wacana perempuan kelompok Islamis yang berupaya mempersempit ruang gerak perempuan dalam mengaktualisasikan diri dan potensinya. Mereka juga mendorong perempuan untuk berperan aktif dalam berbagai bidang kehidupan. Kecendrungan fokus pada isu-isu gender yang terkait dengan Islam, seperti peran perempuan dalam Islam, tafsir gender, dan hukum Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Swara Rahima.Com berfokus pada pemberdayaan perempuan dan advokasi hak-hak perempuan dalam konteks Islam.<sup>45</sup>

*Ketiga*, penyampaian pesan dakwah menggunakan bahasa yang populer dan mudah dipahami. Hal ini dilakukan untuk memudahkan khalayak dalam memahami wacana keadilan gender yang disampaikan oleh *SwaraRahima.com*. Tema-tema yang diusung sangat luas dan

---

<sup>43</sup> Izza Nurfadillah, "Diseminasi Tafsir Ramah Perempuan: Analisis Konten *Website* Keagamaan" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023).

<sup>44</sup> Nurmila, "New Grounded Feminist Approach to Islam in Indonesia: A Textual Analysis of Rahima and Fahmina 's Publications," 25–52; Elsa Tania Putri, "Wacana Nilai-Nilai Keadilan Gender Di *Website Swararahima.Com* (Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk)" (UIN Bandung, 2022), 49.

<sup>45</sup> Septia Annur Rizkia, "Representasi Perempuan Islam Dalam Konten *Website Swararahima.Com*" (UINSUKA YOGYAKARTA, 2020), 66.

kontekstual.<sup>46</sup> Selain menjadi corong Rahima, *website SwaraRahima.com* juga menjadi alat komunikasi dan diseminasi informasi Rahima kepada komunitas dan jaringannya, dan menjadi alat pengorganisaian bagi simpul Rahima. Saat ini sudah ada 21 komunitas ulama perempuan dari berbagai wilayah yang membuat Lingkar Baca Swara Rahima yang secara rutin melakukan pertemuan, dan diskusi. Komunitas lingkaran baca SR ini tidak hanya ibu-ibu, namun juga remaja. Sehingga tidak jarang banyak mengenal Rahima berawal dari majalahnya.<sup>47</sup>

Dari penelitian yang sudah ada maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berupaya untuk melengkapi literature sebelumnya dengan memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang mediatisasi *website SwaraRahima.com*. Judul penelitian ini, “Pembentukan Wacana Berkeadilan Gender Melalui Interpretasi al-Qur’an di Media Sosial: Analisis Argumen Makna *SwaraRahima.com*,” menyoroti peran penting *SwaraRahima.com* dalam membentuk wacana yang berkeadilan gender melalui pemaknaan al-Qur’an. Wacana ini dibentuk oleh para penulis dan kontributor di *SwaraRahima.com*, yang secara aktif menyajikan artikel-artikel yang mengangkat isu-isu keadilan gender dalam konteks Islam. Istilah “argumen makna” merujuk pada bagaimana makna al-Qur’an diinterpretasikan dan disampaikan kepada audiens melalui

---

<sup>46</sup> Elysa Putri Nur Fazriyah, “Pesan Dakwah Keadilan Gender Dalam Media Sosial (Analisis Isi Pesan Akun Instagram @swarahima)” (UIN Bandung, 2020); Wijayanti, “Potret Dakwah Perhimpunan Rahima Di Tengah Pusaran Wacana Bias Gender.”

<sup>47</sup> “Fokus | Swara Rahima,” accessed December 28, 2023, <https://swarahima.com/tentang-rahima/fokus/>.



artikel-artikel tersebut. Setiap artikel tidak hanya menyajikan interpretasi, tetapi juga mengembangkan argumen yang memperkuat pemahaman bahwa Islam mendukung keadilan gender. Oleh karena itu, melalui pengaplikasian teori mediatisasi Hjarvard yang berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada bagaimana *SwaraRahima.com* berfungsi sebagai platform untuk membentuk wacana ini dan bagaimana argumen-argumen yang disajikan membentuk makna yang lebih inklusif dan adil dalam konteks sosial dan keagamaan sehingga menghasilkan temuan yang baru dan bermanfaat.

#### E. Kerangka Teori

Mediatisasi dalam ranah agama telah menempatkan media sebagai salah satu sumber informasi untuk mendapatkan isu-isu keagamaan. Penerapan teori mediatisasi Hjarvard dalam penelitian ini memberikan kerangka kerja yang relevan untuk memahami bagaimana interpretasi al-Qur'an berkembang dan tersebar di media sosial, khususnya di *website SwaraRahima.com*. Teori mediatisasi menekankan transformasi kompleks antara media, agama, dan masyarakat, serta peran media dalam membentuk pemahaman dan narasi keagamaan. Konsep mediatisasi membantu mengidentifikasi bagaimana media sosial menjadi mediator utama dalam menyampaikan pesan keagamaan, termasuk interpretasi al-Qur'an, kepada audiens yang lebih luas.<sup>48</sup> Dalam konteks ini, peran *SwaraRahima.com*

---

<sup>48</sup> "Mediatisasi Agama, Post Truth Dan Ketahanan Nasional: Sosiologi Agama Era ... - Moh Yasir Alimi - Google Buku," accessed December 28, 2023, <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ZzeBDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=media>

sebagai media sosial menjadi sentral dalam proses mediatisasi, memfasilitasi interaksi dan penyebaran interpretasi Al-Qur'an serta membentuk wacana keadilan di dalamnya. Dengan memanfaatkan teori mediatisasi, penelitian ini dapat mengungkap dinamika kompleks antara media sosial, interpretasi agama, dan pembentukan opini publik yang berpusat pada makna keadilan dalam Islam.

Menurut Schulz, terdapat tiga jenis perubahan dari mediatisasi, yaitu: *pertama*, melalui media komunikasi dan interaksi manusia bisa melampaui batas ruang dan waktu. *Kedua*, media secara tidak langsung telah menggantikan komunikasi dan interaksi tatap muka. *Ketiga*, mediatisasi menyebabkan adanya media, format komunikasi dan interaksi tercampur menjadi satu yang saling terhubung.<sup>49</sup> Informasi dan pengetahuan agama merupakan salah satu bentuk media yang bertransformasi menjadi mediatisasi. Hal ini menjadikan media sebagai rujukan utama untuk memperoleh pengetahuan agama. Bahkan jika lebih diperdalam lagi, mediatisasi agama dipahami sebagai arus utama dari institusi social layaknya Lembaga keagamaan. Dalam teori mediatisasi, media tidak terbatas hanya menyampaikan pesan ritual namun juga sebagai representasi dari agama atau konstruksi agama yang dilihat masyarakat tergantung bagaimana penyampaian konten yang ditampilkan media.<sup>50</sup>

---

tisasi+agama+post+truth&ots=vWEkBO5IUh&sig=kMPnLNQppv226OYXtFFXB70yKU&redir\_esc=y#v=onepage&q=mediatiasi agama post truth&f=false.

<sup>49</sup> Winfried Schulz, "Reconstructing Mediatization as an Analytical Concept," *European Journal of Communication* 19, no. 1 (2004): 87–101, <https://doi.org/10.1177/0267323104040696>.

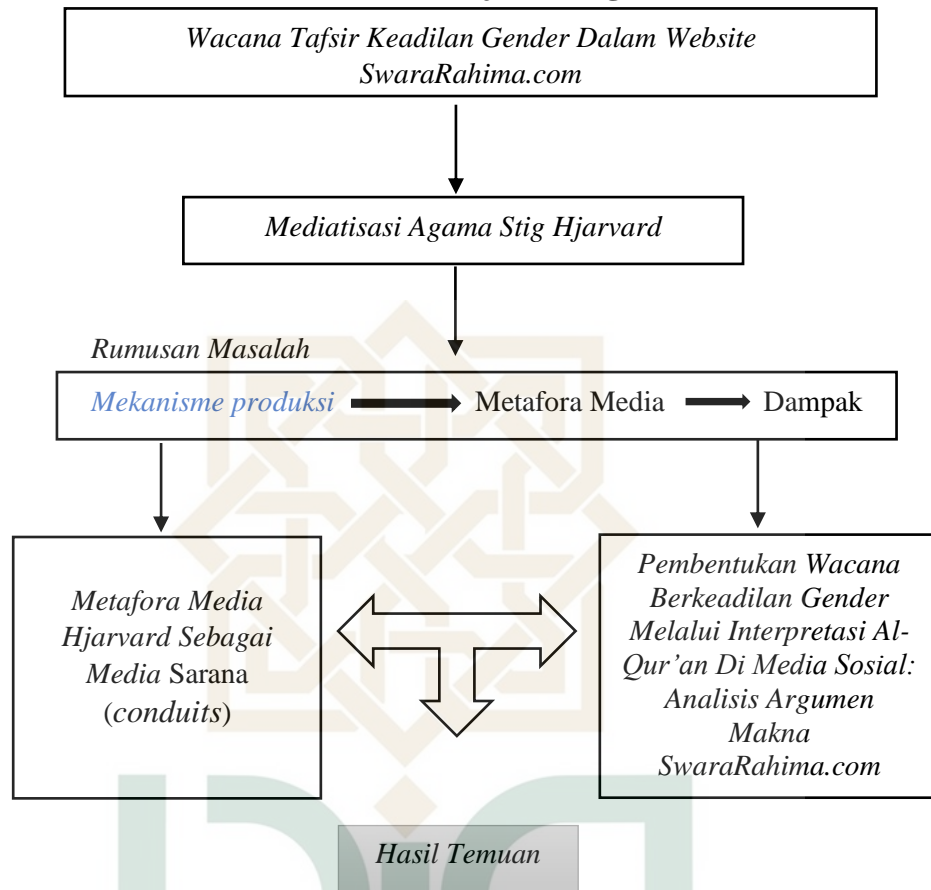
<sup>50</sup> Nisa Nur Aulia, "ISLAM DAN MEDIATISASI AGAMA," *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1, Januari-Juni (2017): 140.

Secara umum terdapat tiga aspek agama yang telah bertransformasi dalam bentuk mediatisasi agama, yaitu: *pertama*, media telah berubah menjadi rujukan utama yang membahas isu-isu agama atau metafora media sebagai saluran (*conduits*). *Kedua*, pengalaman keagamaan dan penjelasannya ditentukan oleh tipe media populer atau metafora media sebagai Bahasa (*language*). *Ketiga*, transformasi media menjadi lingkungan social dan budaya atau metafora media sebagai lingkungan (*environment*), telah memproduksi kembali fungsi keagamaan dalam bentuk institusi atau Lembaga seperti, menyediakan bimbingan spiritual, orientasi moral dan membangun ruang diskusi inklusif seputar agama.<sup>51</sup>



---

<sup>51</sup> Moch Fakhruroji, *Mediatisasi Agama: Konsep, Kasus, Dan Implikasi*, ed. Tim Lekkas (Bandung: LEKKAS, 2021), 54–60.

**Gambar 1. 1 Skema Kerja Kerangka Teori**

Melalui penjabaran di atas, untuk mengetahui sejauh mana mediatisasi website *SwaraRahima.com* berpengaruh terhadap wacana tafsir perempuan, akan dilakukan pengumpulan artikel yang memuat penafsiran-penafsiran serta merespons isu-isu gender dalam website tersebut. Data-data yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori masing-masing dianalisis secara interpretative dengan konsep mediatisasi agama yang menjadi kerangka analisis penelitian.

## F. Metode Penelitian

### a) Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan melakukan penelusuran serta eksplorasi data dan juga interaksinya melalui internet atau *netnografi* yakni mengumpulkan data-data melalui situs keislaman.<sup>52</sup> Penelitian ini berusaha menelaah model penafsiran pada era saat ini dengan memilih objek interpretasi di media baru khususnya pada *website SwaraRahima.com*. Fokus penelitian ini pada konten yang dimunculkan *website SwaraRahima.com* tentang pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an terhadap isu gender.

b) Sumber Data

Penulis mengklarifikasikan sumber data yang dibutuhkan kedalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kedua sumber data tersebut berbentuk dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini merujuk pada interpretasi ayat-ayat al-Qur'an dengan isu utama keadilan bagi perempuan, seperti Q.S. An-Naml [27]: 23, Q.S. Al-Baqarah [2]: 216, dan Q.S. Al-Baqarah [2]: 216 yang diterbitkan oleh *website SwaraRahima.com* berupa artikel, majalah dan ruang diskusi yang tertera dalam *website* tersebut. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada buku, jurnal, tesis, artikel dan *website* yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

c) Teknik Pengumpulan Data

Dalam kajian ini, penulis akan melakukan penelitian terhadap fenomena tafsir di media sosial dengan menggunakan perangkat teori

---

<sup>52</sup> Stephanie O'Donohoe, *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*, *International Journal of Advertising*, 2nd ed., vol. 29 (London: SAGE, 2010), 30, <https://doi.org/10.2501/S026504871020118X>.

media. Dengan menggunakan teori milik Hjarvard, tafsir dan pemaknaan dalam media sosial dijadikan sebagai objek baru yang keberadaannya dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi. Dari penelitian ini penulis ingin menunjukkan suatu interpretasi senantiasa berkaitan dengan perkembangan zaman dan untuk menunjukkan bagaimana implikasinya terhadap studi al-Qur'an dan realitas kekinian.

d) Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, penulis mengumpulkan penafsiran atau pemaknaan yang dilakukan oleh akun *website SwaraRahima.com* dalam konten yang berkaitan dengan isu-isu gender, setelah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan hal-hal yang melingkupinya. *Kedua*, menjadikan hasil analisis dalam ruang diskursus al-Qur'an dan tafsir untuk mengetahui faktor pemaknaan dan relevansinya dalam perkembangan studi al-Qur'an dan tafsir, maka akan ditemukan diskursus pemaknaan berkeadilan gender pada *website SwaraRahima.com*.

**G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan kajian sekaligus memperjelas penelitian ini, maka penulis membaginya menjadi empat pembahasan. Pada bab pertama akan berisi pendahuluan penelitian yang meliputi latar belakang kajian, problematika yang berbentuk rumusan masalah, tujuan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, kegunaan dari kajian, kerangka teori yang

digunakan untuk menganalisis kajian, metode penelitian untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan, telaah terhadap kajian terdahulu dan sistematika kajian yang menjelaskan rangkaian pembahasan secara runtut.

Pada bab dua berisikan tinjauan pustaka yang bertujuan untuk memaparkan landasan teoritis dan informasi terhadap variabel-variabel pada judul penelitian. Pada bab ini, penulis akan membaginya menjadi tiga tipologi; *pertama*, sejarah Gerakan feminisme. *Kedua*, pembentukan wacana tafsir feminis. *Ketiga*, Respons feminis terhadap interpretasi makna keadilan gender dalam al-Qur'an pada media baru di Indonesia.

Pada bab ketiga, berisikan wacana tafsir perempuan dalam *website SwaraRahima.com*. pada bagian ini dijelaskan pemetaan interpretasi yang dilakukan oleh *website SwaraRahima.com* terhadap bentuk tafsir berkeadilan gender. Pemetaan interpretasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana pandangan swararahima dalam menanggapi isu-isu perempuan. Di sisi lain, pemetaan juga diperlukan untuk mengamati mediatisasi yang terjadi pada *website SwaraRahima.com*

Pada bab keempat, yaitu analisis data. Pada bab ini akan dipaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari kajian sekaligus mengaplikasikan teori yang telah dipilih peneliti. Pada bab ini penulis membagi dua sub bab pembahasan; *pertama*, bentuk-bentuk bangunan diskursus pemaknaan berkeadilan gender dalam *website SwaraRahima.com*. Pemetaan penafsiran penting dilakukan untuk melihat

pandangan *SwaraRahima.com* terhadap isu-isu gender. *Kedua*. Sejauh mana proses mediatisasi *SwaraRahima.com* yang berpengaruh terhadap perubahan wacana tafsir perempuan

Pada bab kelima, berisikan penutup dan kesimpulan dari kajian. Peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, memberikan saran sebagai upaya untuk melanjutkan penelitian yang dapat dilanjutkan. Sehingga kajian baik mengenai media dapat diperluas melihat bagaimana merebaknya media-media keislaman membuka ruang penelitian baru lagi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini didasarkan pada analisis mendalam terhadap artikel-artikel yang dipublikasikan di *website SwaraRahima.com* serta dampak infrastruktur media digital terhadap identitas situs tersebut dalam menyebarkan makna al-Qur'an yang berkeadilan gender. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana media digital digunakan untuk mengartikulasikan pemaknaan al-Qur'an yang inklusif dan progresif serta peran penting media digital dalam membentuk dan mempertahankan narasi-narasi tersebut. Adapun kesimpulan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Pemaknaan al-Qur'an yang Berkeadilan Gender di *website SwaraRahima.com*: *Website SwaraRahima.com* memanfaatkan media digital untuk mengartikulasikan pemaknaan al-Qur'an yang berkeadilan gender. Artikel-artikel yang dipublikasikan di situs ini secara konsisten menyajikan narasi yang mendukung keadilan gender, dengan menekankan interpretasi al-Qur'an yang inklusif dan progresif. Karakteristik ini ditandai oleh pendekatan yang holistik dalam penafsiran, di mana setiap ayat yang dibahas tidak hanya dilihat dari sisi tekstualnya tetapi juga konteks sosial dan historis yang melatarbelakanginya. Beberapa bentuk pemaknaan al-Qur'an yang berkeadilan gender dalam *website Swararahima.com*, meliputi:

pendekatan kontekstual, reinterpretasi ayat, penggunaan narasi feminisme Islam, advokasi dan pendidikan, serta refleksi sosial dan kultural.

2. Infrastruktur media digital memainkan peran penting dalam membentuk identitas *SwaraRahima.com* sebagai platform “*Holistic Mediated Religion*” yang tercermin dari kemampuannya dalam mengintegrasikan elemen-elemen media untuk membentuk, menyebarkan, dan mempertahankan wacana berkeadilan gender. Media digital tidak hanya menjadi sarana transmisi informasi, tetapi juga berperan dalam membentuk identitas dan persepsi publik terhadap isu-isu keadilan gender dalam Islam.
3. Selain aplikasi teori mediatisasi, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap keilmuan tafsir, khususnya dalam ranah tafsir kontemporer yang berorientasi pada keadilan gender. Salah satu temuan terpenting adalah pengungkapan bagaimana *SwaraRahima.com* berhasil memadukan antara tradisi tafsir klasik dengan pendekatan kontekstual yang progresif. Penelitian ini menunjukkan bahwa *SwaraRahima.com* bukan hanya menerapkan pendekatan teks klasik dalam menafsirkan al-Qur’an, tetapi juga secara inovatif mengintegrasikan isu-isu sosial kontemporer seperti hak-hak perempuan, kesetaraan gender, dan keadilan sosial dalam interpretasi mereka.

Hal ini menandai perkembangan baru dalam keilmuan tafsir di mana al-Qur'an dipahami sebagai teks yang hidup dan dinamis, yang mampu merespons tantangan zaman tanpa meninggalkan esensinya. Pendekatan ini tidak hanya mereformasi pemahaman tradisional tentang peran perempuan dalam Islam, tetapi juga memperkenalkan model interpretasi yang inklusif dan relevan dengan kondisi sosial saat ini. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya sekadar analisis teoritis, tetapi juga menawarkan perspektif baru dalam kajian tafsir, yang mampu memperkaya diskursus akademik dan memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan tafsir al-Qur'an yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan atau perluasan kajian. Salah satu area yang potensial untuk dikembangkan adalah penelitian mengenai dampak konkret dari narasi keadilan gender yang disebarkan melalui *website SwaraRahima.com* terhadap perubahan persepsi dan perilaku masyarakat. Penelitian lebih mendalam dapat dilakukan untuk mengukur sejauh mana pesan-pesan yang disampaikan berhasil mempengaruhi pandangan dan tindakan masyarakat terhadap isu gender. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi bagaimana interaksi antara media digital dan audiens dalam konteks agama mempengaruhi interpretasi teks keagamaan. Penggunaan teknologi baru, seperti media sosial dan aplikasi

mobile, dalam menyebarkan dan mengkaji tafsir al-Qur'an juga dapat menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya memperkaya literatur tentang tafsir gender, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam upaya mewujudkan kesetaraan gender melalui pemanfaatan media digital.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Afreiza Octaguna, Ayesha Inaya Putri, Kent Matthew, and Herrenaw Universitas. “23-Moderasi-0101-464 (1),” 2023, 1–17. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>.
- . “Gender Dan Konstruksi Perempuan Dalam Agama ‘Pentingnya Kesetaraan Gender Untuk Penghapusan Sistem Patriarki,’” 2023, 1–17. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>.
- Abdul Ghafur, Waryono. *Tafsir Sosial : Mendialogkan Teks Dengan Konteks*. Cet. 1. Yogyakarta: Elsaq Press, 2005.
- Abdullah, Sukmawati, Atikah Dewi Utami, Dr. Ima Astuty Wunawarsih, Ade Febryanti, Ema, and Afrahamiryano. *Pengantar Komunikasi Pendidikan*, 2024.
- Abidin, Munirul. *Paradigma Tafsir Perempuan Di Indonesia*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Abokhodair, Norah, Abdelrahim Elmadany, and Walid Magdy. “Holy Tweets: Exploring the Sharing of Quran on Twitter.” *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction* 4, no. CSCW2 (2020). <https://doi.org/10.1145/3415230>.
- Achmad Faesol. *Moderasi Beragama Dalam Kontestasi Narasi Keagamaan Di Media Sosial. Moderasi Beragama: Akar Teologi, Nalar Kebudayaan, Dan Kontestasi Di Ruang Digital*, 2023. <https://doi.org/10.55981/brin.904.c747>.
- “Advokasi Hak-Hak Perempuan | Swara Rahima.” Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2018/09/06/advokasi-hak-hak-perempuan/>.
- Afif, Nur, Asep Ubaidillah, and Muhammad Sulhan. “Konsep Kesetaraan Gender Perspektif Fatima Mernissi Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam.” *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2021): 229–42. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.131>.
- Afifa, Neng Dara. *Potret Perempuan Muslim Progresif Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Ahmad bin Muhammad al-Wahidi, Ali bin. *Tafsir Basith j. 3*. Saudi: Obekan, n.d.
- Ahmad, Upi Sopiah. “Pendekatan Post Modern Dalam Studi Islam Dan Studi Agama.” *A N W A R U L Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 6 (2022): 579–91.
- Aichner, Thomas, Matthias Grünfelder, Oswin Maurer, and Deni Jegeni. “Twenty-Five Years of Social Media: A Review of Social Media Applications and Definitions from 1994 to 2019.” *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking* 24, no. 4 (2021): 215–22. <https://doi.org/10.1089/cyber.2020.0134>.

- al-Ghazali, Muahammad. *A Thematic Commentary on The Qur'an*. London: Gutenberg Press, 2011.
- Al-Jazâirî, Abu Bakar Jabir. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar*. Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2017.
- Al-Mahallî, Jalâl al-Dîn Muhammad bin Ahmad, Jalâl al-Dîn 'Abd Al-Suyûfî, and al-Rahmân bin abî Bakr. *Tafsir Jalalain*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- Al-Samarqandî. *Bahr Al-'Ulum*, n.d. al-Maktabah Syâmilah/<http://www.altafsir.com>.
- Alfirdaus, Laila Kholid, Lupyta Agra Divina, and Fitriyah Fitriyah. "Anti-Feminist Movement, Hegemonic Patriarchy, and Gender Equality Challenges: The Case of the Sexual Violence Elimination Bill." *Jurnal Humaniora* 34, no. 2 (2022): 117. <https://doi.org/10.22146/jh.73538>.
- Ali Engineer, Asghar. *Hak-Hak Perempuan Dalam Islam*. Yogyakarta: LSPPA, 1994.
- . *Pembebasan Perempuan*. Yogyakarta: LKiS, 2003.
- Amin, Muhammad Fahrizal. "Amina Wadud: Pendekatan Hermeneutika Untuk Gerakan Gender." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 15, no. 2 (2020): 237–54. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v15i2.7040>.
- Amrullah, Abdulmalik Abdulkarim. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.
- Anam, Khoirul. "Perempuan Perspektif Tafsir Klasik Dan Kontemporer." *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syariah* 2, no. 2 (2010). <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v2i2.2974>.
- Andrisari, Dian. "Membaca Ulang Teks Al-Quran Dalam Perspektif Feminisme Serta Pengaruhnya Terhadap Akses Keadilan Sosial Di Indonesia." *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundang-Undangan, Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2019): 121–45. <https://doi.org/10.32505/jurisprudensi.v11i2.1193>.
- Anggraeni, Luciana. "Kontekstualisasi Tafsir Perempuan ( Studi Pemikiran Abdullah Saeed )." *Journal of Islamic Legal Studies* 12, no. 3 (2019): 36–51.
- Anis Nur Chalifah. "Konsep Kenabian Islam Dan Khonghucu Dalam Perspektif Reifikasi Wilfred Cantwell Smith." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Ansori, User Manual, Kira Brämswig, Ferdinand Ploner, Alexandra Martel, Thomas Bauernhofer, Wolfgang Hilbe, et al. *No Science*. Vol. 7, 2022. [doi.org/10.1016/j.jmr.2008](https://doi.org/10.1016/j.jmr.2008).
- Anwar, Etin. *A Genealogy of Islamic Feminism. A Genealogy of Islamic Feminism*, 2018. <https://doi.org/10.4324/9781315193090>.

- Arbain, Janu, Nur Azizah, and Ika Novita Sari. "Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, Dan Mansour Fakih." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11, no. 1 (2017): 75. <https://doi.org/10.21580/sa.v11i1.1447>.
- Arivia, Gadis, and Nur Imam Subono. "Seratus Tahun Feminisme Di Indonesia." *Gadis Arivia Dan Nur Iman Subono*, 2017, 1–28. <https://library.fes.de/pdf-files/bueros/indonesien/15114.pdf>.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid an-Nuur*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000.
- ats-Tsu'alibi, Abdurrahman. *Al-Jawâhir Al-Hisân Fî-Tafsîr Al-Qur'ân*. Beirut: Dar al-Kutub al-'ilmiyah, 1996.
- Badran, Margot. *Feminism In Islam*. 1st ed. London: Oneword, 2013.
- Badri, Muhammad. *Jurnalisme Siber*. Edited by K. Siti. 1st ed. Riau: Riau Creative Multimedia, 2013.
- Bagus, Moh. *Hak Asasi Manusia: Antara Teori Dan Implementasi*. Edited by Erifendi Churniawan. 1st ed. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Baidowi, Ahmad. *Memandang Perempuan: Bagaimana Al-Qur'an Dan Penafsir Modern Menghormati Kaum Hawa?* Edited by Mathori A Elwa. 1st ed. Bandung: Marja, 2019.
- . *Tafsir Feminis, Kajian Perempuan Dalam Al-Qur'an Dan Para Mufasir Kontemporer*. Edited by Mathori A Elwa. 1st ed. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.
- Baş, Erdoğan. "The Qur'anic Parables and Cinema" 1, no. 19 (2019): 287–302.
- Bashin, Kamla, and Nighat Said Khan. *Persoalan Pokok Mengenai Feminisme Dan Relevansinya, Ter. S. Harlina*. 1st ed. Jakarta: Gramedia, 1995.
- Bashri, Halimah. "Konsep Relasi Gender Dalam Tafsir Fi Zilal Al-Quran." *Disertasi*, 2017, 1–353.
- Beauvoir, Simone de. *The Legacy of Simone de Beauvoir*. Edited by Emily R. Grosholz. 1st ed. New York: Oxford University Press, 2004.
- . *The Second Sex*. 1st ed. London: Gllimard, 1997.
- Bem, and sandra lipsitz. *The Lenses of Gender: Transforming the Debate on Sexual Inequality*. New Haven: Yale University Press, 1993.
- Bendar, Amin. "Feminisme Dan Gerakan Sosial." *Al-Wardah* 13, no. 1 (2020): 25. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1.156>.
- Benny Munardi. "Efek Media Massa Terhadap Agama Dan Sosial Budaya Masyarakat." *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 6, no. 2 (2021): 74–83. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v6i2.206>.

- Budiasa, Meistra. "Mediatisasi Aksi Massa Islam 2 Desember 2016." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2017): 35. <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i1.1220>.
- Burhanudin, Aan Mohamad, Yayah Nurhidayah, and Ulfa Chaerunisa. "Dakwah Melalui Media Sosial." *Dakwah Dan Komunikasi* Vol, 10, no. 2 (2019).
- "Cara Membincang Seksualitas | Swara Rahima." Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2018/08/02/cara-membincang-seksualitas/>.
- Cloete, Anita L. "Mediated Religion: Implications for Religious Authority." *Verbum et Ecclesia* 37, no. 1 (2016): 1–6. <https://doi.org/10.4102/ve.v37i1.1544>.
- D. Aini, Ira. *Mujahidah Muslimah: Kiprah Dan Pemikiran Prof. Dr. Siti Musdah Mulia, M.A.* Edited by Hermawan Aksan. 1st ed. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Djamaluddin, Ahdar. "Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Al-Maiyyah* 8, no. 1 (2015): 1–26.
- Djoeffan, Sri Hidayati. "Gerakan Feminisme Di Indonesia: Tantangan Dan Strategi Mendatang." *Mimbar*, no. 3 (2001): 284–300.
- Donovan, Josephine. *Feminist Theory*. New York: Continuum, 1994.
- Drewes, G.W.J. "Qasim Amin, Egyptisch Feminist (1865-1908)." *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde / Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia* 114, no. 1–2 (2013): 55–71. <https://doi.org/10.1163/22134379-90002266>.
- Dzuhayatin, Siti Ruhaina. "Fiqh Dan Permasalahan Perempuan." *Al-Mawarid Edisi V*, 1996, 12–23.
- Echol, M. John, and Hassan Shadily. *Kamus Inggris- Indonesia*. XIX. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Efendi, Erwan, Winda Kustiawan, Muhammad Fharisi, and Ilham Sani. "Peran Media Dalam Perubahan Sosial Budaya Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 3 (2023): 156–63. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613693>.
- F Nisa, Eva. "Muslim Women in Contemporary Indonesia: Online Conflicting Narratives behind the Women Ulama Congress." *Asian Studies Review* 43, no. 3 (2019).
- Fahimah, Siti. "Ekofeminisme: Teori Dan Gerakan." *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2017): 6–19.
- Fahrudin. "Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim)." *Hermeneutik* 14, no. 1 (2020): 141. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v14i1.6890>.



- Faisal, Ahmad. "Tafsir Kontekstual Berwawasan Gender (Eksplorasi, Kritik Dan Rekonstruksi)." *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 2 (2013): 471–90.
- Fakhruroji, Moch. *Mediatisasi Agama: Konsep, Kasus, Dan Implikasi*. Edited by Tim Lekkas. Bandung: LEKKAS, 2021.
- Fakih, Mansour. *Membincang Feminisme; Diskursus Gender Perspektif Islam*. 1st ed. Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Falah, Zain Al. *Tafsir Di Media Online Kajian Penafsiran Al-Qur'an Di Situs Muslim.or.Id Dan Islami.Co*. Edited by Guepedia. 1st ed. Bogor: Guepedia, 2020.
- Farida, and Sari. "Media Tradisional vs Media Online (Komunikasi Dengan Keunikan Identitas)." *Fakultas Dakwah STAIN Kudus* 3, no. 1 (2015): 63.
- Fathony, Alvan, and Abdur Rahman Nor Afif Hamid. "Rekonstruksi Penafsiran Tentang Ayat–Ayat Aurat Perempuan Di Nusantara Perspektif Muhammad Syahrur." *Jurnal Islam Nusantara* 4, no. 2 (2021): 126. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v4i2.222>.
- Fauzia, Amelia. *Memajukan Kaum Hawa: Akar Historis Gerakan Perempuan Islam Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Fauzia, Risma. "Sejarah Perjuangan Perempuan Indonesia Mengupayakan Kesetaraan Dalam Teori Feminisme." *Journal of Comprehensive Science* 1, no. 4 (2022): 861–81.
- Fazriyah, Elysa Putri Nur. "Pesan Dakwah Keadilan Gender Dalam Media Sosial (Analisis Isi Pesan Akun Instagram @swarahima)." UIN Bandung, 2020.
- "Feminism | Definition, History, Types, Waves, Examples, & Facts | Britannica." Accessed August 2, 2024. <https://www.britannica.com/topic/feminism#ref216004>.
- "Feminisme Dan Gerakan Feminis Di Eropa | EHNE." Accessed August 2, 2024. <https://ehne.fr/en/encyclopedia/themes/gender-and-europe/feminisms-and-feminist-movements/feminisms-and-feminist-movements-in-europe>.
- Fibry Jati Nugroho. "REDEFINISI AGAMA: STUDI EVALUATIF MINORITAS AGAMA." *TE DEUM*, n.d.
- Fikriyati, Ulya. "Reinterpretasi Teks Al-Qur'an: Analisis Status Tafsir Pada Akun Facebook Hanan Lahham." *Suhuf* 11, no. 1 (2018): 55–76. <https://doi.org/10.22548/shf.v11i1.302>.
- "Fokus | Swara Rahima." Accessed December 28, 2023. <https://swarahima.com/tentang-rahima/fokus/>.
- "Fundamentalisme Dan Implikasinya Terhadap Perempuan | Swara Rahima." Accessed May 28, 2024. <https://swarahima.com/2018/08/07/fundamentalisme-dan-implikasinya->

terhadap-perempuan/.

“Fundamentalisme Dan Tafsir Patriarkhi Terhadap Alquran | Swara Rahima.” Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2018/08/07/fundamentalisme-dan-tafsir-patriarkhi-terhadap-alquran/>.

G. Webster, James. *The Marketplace of Attention: How Audiences Take Shape in a Digital Age*. 2nd ed. Cambridge: MIT Press, 2014.

“Gagal Paham Kaum Feminis Tentang Jilbab - Hidayatullah.Com.” Accessed May 31, 2024. [https://hidayatullah.com/artikel/tsaqafah/2020/04/30/182972/gagal-paham-kaum-feminis-tentang-jilbab.html#google\\_vignette](https://hidayatullah.com/artikel/tsaqafah/2020/04/30/182972/gagal-paham-kaum-feminis-tentang-jilbab.html#google_vignette).

Ghozali, Mahbub. “Ambiguitas Tafsir Feminis Di Indonesia: Antara Wacana Teks Dan Wacana Feminis Atas Ayat Penciptaan Manusia.” *YINYANG Jurnal Studi Islam Dan Anak* 15, no. 1 (2020): 77–80. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v14i2.2019.pp>.

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Yogyakarta: Teraju, 2003.

Haan, De, Francisca, Daskalova, Krassimira, Loutfi, and Anna. *Kamus Biografi Gerakan Perempuan Dan Feminisme. Eropa Tengah, Timur, Dan Tenggara, Abad Ke-19 Dan Ke-20*. 2nd ed. New York: Central European University Press, 2006.

Habibie, Dedi Kusuma. “Dwi Fungsi Media Massa.” *Interaksi: Jurnal Ilmu Komuniskai* 7, no. 2 (2018): 79–86.

Hakiemah, Ainun, Farida Nur Afifah, and Siti Muliana. “Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur’an (Studi Atas Pemikiran Hamka Terkait Kewarisan).” *Refleksi* 20, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.15408/ref.v20i1.19798>.

Halim, Abdul. *Wajah Al-Qur’an Di Era Digital*. Yogyakarta: Suler Pustaka, 2018.

Hariati, Sri. “Aliran Feminisme Modern Dan Aliran Feminisme Menurut Islam.” *Jatiswara* 31, no. 1 (2017): 145–60. <https://doi.org/10.29303/jtsw.v31i1.40>.

Haryati. “Citra Perempuan Dalam Media; Konstruktivisme Bias Gender Dalam Media Massa.” *Observasi* Vol. 10, no. Feminis (2012).

Hasbiyallah, Muhammad. “Paradigma Tafsir Kontekstual: Upaya Membumikan Nilai-Nilai Al-Qur’an” 12, no. 1 (2018): 23–34. <https://doi.org//dx.doi.org/10.24042/al-dzikra.v12i1.2924>.

Hassan, Ahmad. *Al-Furqan*. x. Jakarta: Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia, 1978.

Hasyim, Syafiq. *Bebas Dari Patriarkhisme Islam*. Edited by Sitok Srengenge. Depok: KataKita, 2010.

- Hidayatullah, Syarif. *Teologi Feminisme Islam*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hjarvard, Stig. *Mediatized Worlds: From Mediation to Mediatization: The Institutionalization of New Media*, 2014. [https://doi.org/10.1057/9781137300355\\_8](https://doi.org/10.1057/9781137300355_8).
- . *The Mediatization Of Culture And Society*. 1st ed. New York: Routledge, 2013.
- . “The Mediatization of Religion A Theory of the Media as Agents of Religious Change,” no. December (2016). <https://doi.org/10.1386/nl.6.1.9>.
- . “The Mediatization of Society.” *Nordicom Review* 29, no. 2 (2008): 102–31. <https://doi.org/10.1515/nor-2017-0181>.
- Hosen, Nadirsyah. *Tafsir Al-Quran Di Medsos: Mengkaji Makna Dan Rahasia Ayat Suci Pada Era Media Sosial*. 1st ed. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2019.
- Huda, Samsul. “Posisi Perempuan Dalam Konsep Dan Realitas: Kontroversi Tentang Relasi Gender Di Dunia Islam.” *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 5, no. 2 (2021): 73–88. <https://doi.org/10.30631/52.73-88>.
- Humaira, Dzalfa Farida, Abdul Mustaqim, and Egi Tanadi Taufik. “Kontestasi Wacana Tafsir Berkeadilan Gender Di Indonesia : Telaah Konsep-Konsep Kunci.” *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2023): 60–73.
- Husaini, Adian, and Rahmatul Husni. “Problematika Tafsir Feminis: Studi Kritis Konsep Kesetaraan Gender.” *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 15, no. 2 (2015): 367. <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v15i2.264>.
- Ilyas, Yunahar. *Feminisme Dalam Kajian Tafsir Al-Qur’an Klasik Dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Indra Setia Bakti\*), Nirzalin, Abidin. “Reification of The Signified and Consumerization of Wedding Receptions Receptions ‘Sintê Mungêrjê’ in The Gayo Lot Society in Central Aceh District.” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* Vol. 08 (0 (2020)).
- Indrawan, Jerry, Efriza, and Anwar Ilmar. “Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik.” *Medium* 8, no. 1 (2020): 1–17. [https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8(1).4820).
- Irsyadunnas. *Hermeneutika Feminisme Dalam Pemikiran Tokoh Islam Kontemporer*. Edited by M. Fatih Masrur. 1st ed. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Iryani, Juniarti, and Nurwahid Syam. “Peran Media Sosial Dalam Menyebarkan Pesan Agama Dan Perubahan Sosial.” *Pusaka* 11, no. 2 (2023): 359–72. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v11i2.1242>.

- “Islam Dan Perempuan Bekerja | Swara Rahima.” Accessed June 2, 2024. <https://swararahima.com/2021/04/14/islam-dan-perempuan-bekerja/>.
- “Islam Menolak Kekerasan Seksual | Swara Rahima.” Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2022/01/10/islam-menolak-kekerasan-seksual/>.
- Ismail, Ismail. “Pendekatan Feminis Dalam Studi Islam Kontemporer.” *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak* 1, no. 2 (2019): 217–38. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i2.2601>.
- Ismail, Norbani B. “The Qur’anic Exegesis, Reformism, and Women in Twentieth Century Indonesia.” *Studia Islami* 24, no. 3 (2017): 469–501.
- Izad, Rohmatul. “Kesetaraan Gender Dalam Islam : Perspektif Hermeneutika Muhammad Syahrur.” *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur’an Dan Tafsir* 12, no. 2 (2018): 13–31. <https://doi.org/10.1234/hermeneutik.v13i1.6076>.
- Jamal, Ahmad Muhammad. *Problematika Muslimah Di Era Globalisasi*. Jakarta: Pustaka Mantiq, 1995.
- Janah, Nasitotul. “Telaah Buku Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur’an Karya Nasaruddin Umar.” *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 12, no. 2 (2017): 167. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1707>.
- “Jaringan | Swara Rahima.” Accessed July 18, 2024. <https://swararahima.com/tentang-rahima/jaringan/>.
- “Jilbab/Hijab Dan Kesalehan | Swara Rahima.” Accessed May 27, 2024. <https://swararahima.com/2018/08/07/jilbab-hijab-dan-kesalehan/>.
- “Jilbab | Swara Rahima.” Accessed July 19, 2024. <https://swararahima.com/2018/11/07/jilbab/>.
- Juliana, Anita, and Radea Yuli Hambali. “Teologi Pembebasan Perempuan Perspektif Asghar Ali Engineer.” *Riset Agama* 2, no. Agustus (2022): 321–33. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.17551>.
- Junaedi, Dedi, Muhammadong Muhammadong, and Sahliah Sahliah. “Metodologi Tafsir Amina Wadud Dalam Menafsirkan Al-Qur’an.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 654–65. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i2.5229>.
- Karim, Abdul. “Kerangka Studi Feminisme.” *Fikrah* 2, no. 1 (2014): 57–74.
- “Kegiatan Rahima Arsip | Swara Rahima.” Accessed July 18, 2024. <https://swararahima.com/category/informasi/kegiatan-rahima/>.
- “Kekerasan Dalam Pacaran | Swara Rahima.” Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2018/08/15/kekerasan-dalam-pacaran-2/>.
- “Kekerasan Terhadap Perempuan | Swara Rahima.” Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2018/07/17/kekerasan-terhadap-perempuan/>.

- “Kesetaraan Manusia | Swara Rahima.” Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2018/10/08/kesetaraan-manusia/>.
- “Ketentuan | Swara Rahima.” Accessed July 18, 2024. <https://swararahima.com/ketentuan/>.
- Kholil, Kholil Lur Rochman, and Wahyu Budiantoro. “Cyberfeminisme: Pembebasan Psikologi Perempuan Di Ruang Digital.” *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 15, no. 1 (2022): 97–121. <https://doi.org/10.35905/kur.v15i1.2587>.
- Kołodziejaska, Marta, Łukasz Fajfer, Dorota Hall, and Kerstin Radde-Antweiler. “Religious Media Settlers in Times of Deep Mediatization.” *Religion* 53, no. 2 (2023): 199–223. <https://doi.org/10.1080/0048721X.2022.2083032>.
- “Konsep Baru ‘MAHRAM’ | Swara Rahima.” Accessed June 9, 2024. <https://swararahima.com/2018/09/03/konsep-baru-mahram/>.
- “Lansia Dalam Perspektif Alquran | Swara Rahima.” Accessed May 27, 2024. <https://swararahima.com/2023/01/12/lansia-dalam-perspektif-alquran/>.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Lukman, Fadhli. “Digital Hermeneutics and a New Face of the Qur’an Commentary: The Qur’an in Indonesian’s Facebook.” *Al-Jami’ah* 56, no. 1 (2018): 95–120. <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.561.95-120>.
- Mahfud, Dawam, Nafatya Nazmi, and Nikmatul Maula. “Relevansi Pemikiran Feminis Muslim Dengan Feminis Barat.” *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11, no. 1 (2017): 95. <https://doi.org/10.21580/sa.v11i1.1448>.
- “Mahram Dalam Perjalanan Jauh Dan Khalwat | Swara Rahima.” Accessed June 9, 2024. <https://swararahima.com/2018/09/03/mahram-dalam-perjalanan-jauh-dan-khalwat/>.
- “Makna Jihad Dan Qital Perspektif Alquran (PART 1) Tumbuhnya Kesadaran Perempuan Untuk Berjihad | Swara Rahima.” Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2022/01/11/makna-jihad-dan-qital-perspektif-alquran-part-1-tumbuhnya-kesadaran-perempuan-untuk-berjihad/>.
- “Makna Jihad Dan Qital Perspektif Alquran (Part I) | Swara Rahima.” Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2022/06/21/makna-jihad-dan-qital-perspektif-alquran-part-i/>.
- “Makna Jihad Dan Qital Perspektif Alquran (Part II) | Swara Rahima.” Accessed December 27, 2023. <https://swararahima.com/2022/06/21/makna-jihad-dan-qital-perspektif-alquran-part-ii/>.
- Marlina, Inda. “Paham Gender Melalui Media Sosial.” *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 2, no. 2 (2019): 225. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28800>.

- Martino, Luis Mauro Sa. "The Mediatization of Religion." *The Mediatization of Religion*, 2016. <https://doi.org/10.4324/9781315555652>.
- Masduki, Anang. *Political Imaging in Philosophical Communication Review. Komunikasi Berkemajuan Dalam Dinamika Media Dan Budaya*, 2017.
- Matswah, A. "Reinterpretasi Ayat-Ayat Tentang Relasi Gender Dalam Keluarga : Analisis Terhadap Penafsiran Edip Yuksel, Dkk." *Suhuf* 7, no. 2 (2014): 303–28.  
[https://www.academia.edu/download/58839615/Artikel\\_Akrimi\\_Jurnal\\_Suhuf\\_Vol\\_7\\_2014.pdf](https://www.academia.edu/download/58839615/Artikel_Akrimi_Jurnal_Suhuf_Vol_7_2014.pdf).
- Mattson, Ingrid. *The Story of The Qur'an Its History and Place In Muslim Ln Life*. 2nd ed. Pondicherry: SPi Publisher Services, 2013.
- "Mediatisasi Agama, Post Truth Dan Ketahanan Nasional: Sosiologi Agama Era ... - Moh Yasir Alimi - Google Buku." Accessed December 28, 2023.
- Megawangi, Ratna. *Perkembangan Teori Feminisme Masa Kini Dan Mendatang Serta Kaitannya Dengan Pemikiran Keislaman*. 1st ed. Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- "Membaca Ayat Seksualitas Dan Mendaulatkan Seks Perempuan | Swara Rahima." Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2018/10/29/membaca-ayat-seksualitas-dan-mendaulatkan-seks-perempuan/>.
- "Membaca Lagi Ayat Poligami | Swara Rahima." Accessed May 27, 2024. <https://swararahima.com/2020/03/12/membaca-lagi-ayat-poligami/>.
- "Membangun Kesadaran Dan Membaca Realitas | Swara Rahima." Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2018/09/06/membangun-kesadaran-dan-membaca-realitas/>.
- "Mendengar Dan Merespon Suara Perempuan | Swara Rahima." Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2018/09/06/mendengar-dan-merespon-suara-perempuan/>.
- Miski, and Ali Hamdan. "Dimensi Sosial Dalam Wacana Tafsir Audiovisual: Studi Atas Tafsir Ilmi, Lebah Menurut Al-Qur'an Dan Tafsir, Lajnah Pentashihan Mushaf AlQur'an Kemenag RI Di Youtube." *Religia Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 22, no. 3, Juni-Oktober (2019): 157.
- Miswar, Andi. *Jilbab Dalam Sorotan Antara Trendy Dan Syar'i: Analisis Qur'ani*. Revisi. Makassar: Alauddin University Press, 2021.
- Morissan. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Mosiba, Risna, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam, and Negeri Alauddin. "Wawasan Al- Qur'an Tentang Gender (Sebuah Kajian Dengan Pendekatan Tafsir Tematik)" VIII (2019): 19–31.

- Muchammad Nasucha. "Studi Media Dan Agama: Tinjauan Awal." *Al Asma : Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (1996): 81–152.
- Mudzakkir, Amin. "Feminisme Sebagai Kritik Kapitalisme: Memperkenalkan Teori Kritis Nancy Fraser." *Jurnal Ledalero* 20, no. 2 (2021): 235. <https://doi.org/10.31385/jl.v20i2.234.235-257>.
- Mukhtar, Naqiyah. "Reinterpretasi Derajat Laki-Laki Lebih Tinggi Atas Perempuan Dalam Surat Al-Baqarah/2: 228 Naqiyah." *Jurna Studi Gender Dan Anak* 4, no. 2 (2009).
- Mulya, Lulu Helina, and Ani Soetjipto. "Maskulinitas Sebagai Tonggak Keempat Dalam Kajian Feminisme Hubungan Internasional." *Indonesian Perspective* 6, no. 2 (2021): 222–35. <https://doi.org/10.14710/ip.v6i2.43545>.
- Muqoyyidin, Andik Wahyun. "Wacana Kesetaraan Gender : Pemikiran Islam Kontemporer Tidak Menyebabkan Ketidakadilan Bagi Perempuan Dan Laki-Laki . Akan." *Al-Ulum* 13, no. 2 (2013): 491–512.
- Muthahhari, Murtadha. *Filsafat Perempuan Dalam Islam: Hak Perempuan Dan Relevansi Etika Sosial*. 1st ed. Yogyakarta: Abbaz Production, 2014.
- Mutmaynaturihza. "Dialektika Tafsir Media Sosial Di Indonesia : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial." *Hermeneutik* 12, no. 1 (2019): 189. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i1.5200>.
- Mutoharun Jinan. "Intervensi New Media Dan Impersonalisasi Otoritas Keagamaan Di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Islam* 03 (2013): 2.
- Nainggolan, Vitri, Sintje A Randonuwu, and Grace J Waleleng. "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado." *Jurnal Acta Diurna* 7, no. 4 (2018): 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022>.
- Najah, Nailun, and Zaglul Fitriani. "Perempuan Dalam Tafsir; Upaya Pembacaan Feminis Terhadap Teks-Teks Agama." *REVELATIA: Jurnal Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2021): 31–47. <https://doi.org/10.19105/revelatia.v2i1.4139>.
- Nasution, Elyzabeth B., Junika Gozal, and Monica Kirana. "Evolusi Peran Perempuan Dalam Politik Di Era Globalisasi." *Verity - UPH Journal of International Relations* 12, no. 24 (2020): 21–43.
- Nichlatus Sovia, Sheyla. "Perempuan Dalam Kungkungan Fundamentalisme." *Dialogia: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* Vol, 13, no. 2 (2015): 298.
- Nur Aulia, Nisa. "Islam Dan Mediatisasi Agama." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1, Januari-Juni (2017): 137–50.

- Nuraini, Shinta. "Al-Quran Dan Penciptaan Perempuan Dalam Tafsir Feminis." *Hermeneutik* 12, no. 1 (2019): 71. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i1.6023>.
- Nurfadillah, Izza. "Diseminasi Tafsir Ramah Perempuan: Analisis Konten Website Keagamaan." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Nurmila, Nina. "New Grounded Feminist Approach to Islam in Indonesia : A Textual Analysis of Rahima and Fahmina ' s Publications." *Journal of Asian Social Science Research* 2, no. 1 (2020): 25–52.
- . "The Spread of Muslim Feminist Ideas in Indonesia Before and After the Digital Era." *Al-Jami'ah* 69, no. 1 (2021): 97–126. <https://doi.org/10.14421/ajis.2021.591.97-126>.
- O'Donohoe, Stephanie. *Netnography: Doing Ethnographic Research Online. International Journal of Advertising*. 2nd ed. Vol. 29. London: SAGE, 2010. <https://doi.org/10.2501/S026504871020118X>.
- Oktavianti, Roswita, Febiola Wiryana, Serena Emerald, and Ancilla Kyra. *Perempuan Dalam Bingkai Media Dan Gerakan Feminisme (Media Framing Of Women and the Feminist Movement)*. Edited by Sinta Paramita and Sisca Aulia. Jakarta: LPPI UNTAR Untar Press, 2021.
- Onie, Sandersan, Ashra Vina, Kezia Taufik, Juneman Abraham, Diana Setiyawati, Erminia Colucci, Jessica F. Nilam, et al. "Indonesian First National Suicide Prevention Strategy: Key Findings from the Qualitative Situational Analysis." *The Lancet Regional Health - Southeast Asia* 16, no. July (2023): 1–3. <https://doi.org/10.1016/j.lansea.2023.100245>.
- Pabbajah, Mustaqim, Hannani Hannani, Taufiq Hidayat Pabbajah, and Deraman Deraman. "Beragama Di Ruang Digital: Pergeseran Orientasi Dari Pemahaman Agama Ke Spirit Beragama." *Dialektika* 15, no. 2 (2022): 1. <https://doi.org/10.33477/da.v15i2.4028>.
- Palulungan, Lusiana, Muhammad Taufan Ramli, and M Ghufuran. *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender. BaKTI: Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia*, 2020.
- "Partisipasi Perempuan Dalam Membangun Desa: Perspektif (Tafsir) Al-Quran | Swara Rahima." Accessed June 1, 2024. <https://swararahima.com/2020/02/14/partisipasi-perempuan-dalam-membangun-desa-perspektif-tafsir-al-quran/>.
- "Pemikiran Arsip | Swara Rahima." Accessed July 18, 2024. <https://swararahima.com/category/ulama-perempuan/pemikiran/>.
- "Pemimpin Perempuan | Swara Rahima." Accessed December 27, 2023. <https://swararahima.com/2020/10/27/pemimpin-perempuan/>.



- “Penghapusan Kekerasan Seksual Dalam Alquran | Swara Rahima.” Accessed December 27, 2023. <https://swarahima.com/2022/06/20/penghapusan-kekerasan-seksual-dalam-alquran/>.
- “Penghapusan Kekerasan Seksual Dalam Alquran | Swara Rahima.” Accessed May 27, 2024. <https://swarahima.com/2022/06/20/penghapusan-kekerasan-seksual-dalam-alquran/>.
- “Perempuan Dalam Wacana Tafsir Klasik: Perspektif Tafsir At Tabary | Swara Rahima.” Accessed June 1, 2024. <https://swarahima.com/2020/01/06/perempuan-dalam-wacana-tafsir-klasik-perspektif-tafsir-at-tabary/>.
- Pertiwi, Umami Sholihah. “Mediatisasi Agama, Post-Truth, Dan Ketahanan Nasional: Sosiologi Agama Di Era Digital.” *Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies*, 2019. <https://doi.org/10.20885/ijis.vol2.iss2.art6>.
- Pinkey Triputra. “Mediasi Dan Mediatisasi.” *Jurnal Komunikasi Indonesia* 03, no. 02 (2017). <https://doi.org/10.7454/jki.v3i2.8842>.
- Pratama, Aunillah Reza. “Hak-Hak Perempuan Dalam Tafsir Al-Ibrīz Dan Tafsir Tāj Al-Muslimīn Aunillah.” *Suhuf* 11, no. 2 (2018): 185–372.
- “Profil Arsip | Swara Rahima.” Accessed July 19, 2024. <https://swarahima.com/category/ulama-perempuan/profil-tokoh/>.
- “Publikasi Arsip | Swara Rahima.” Accessed August 4, 2024. <https://swarahima.com/category/publikasi/>.
- Purnama, Rizal Faturohman. “The Aesthetic Reception Of The Quran In Instagram: Variations, Factors, and Religious Commodification.” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 21, no. 2 (2020): 237–68. <https://doi.org/10.18860/ua.v21i2.9528>.
- Puspitarukmi, Nila. “Konstruksi Feminisme Dalam Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Tentang Feminisme Pada Akun @magdaleneid Di Instagram).” Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019.
- Putri, Elsa Tania. “Wacana Nilai-Nilai Keadilan Gender Di Website Swarahima.Com (Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk).” UIN Bandung, 2022.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, Irwan Abdullah, and Mustaqim Pabbajah. “The Superficial Religious Understanding in Hadith Memes: Mediatization of Hadith in the Industrial Revolution 4.0.” *Journal for the Study of Religions and Ideologies* 20, no. 60 (2021): 92–114.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, and Althaf Husein Muzakky. “Dinamika Ngaji Online Dalam Tagar Gus Baha: Studi Living Qur’an Di Media Sosial.” *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2021): 1–19.

<https://doi.org/10.53491/porosnim.v2i1.48>.

- Rachim, Abdur. "Tafsir Al-Qur'an ( Studi Perbandingan Antara Tafsir Tradisional Dan Modern )." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (1993): 118–26.
- Rachmadhani, Arnis. "Otoritas Keagamaan Di Era Media Baru: Dakwah Gus Mus Di Media Sosial." *PANANGKARAN, Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 150–69. <https://grafis.tempo.co/read/1312/rumus-pendapatan-platform->.
- Rachman, Budhy Munawar. "Islam Dan Feminisme: Dari Sentralisme Kepada Kesetaraan." *Risalah Gusti*. Surabaya, 1996.
- Radde, Kerstin, Antweiler, and Xenia Zeiler. *Mediatized Religion In Asia: Studies On Digital Media And Religion (Routledge Research In Digital Media And Culture In Asia)*. New York: Routledge, 2019. <https://www.amazon.in/Mediatized-Religion-Asia-Routledge-Research/dp/1138048240?asin=1138048240&revisionId=&format=4&depth=1>.
- Ramdhan, Tri Wahyudi. "Tafsir Gender." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2016): 79–98. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v10i1.114>.
- Randani, Yulia Nafa Fitri, Jalimah Zulfah Latuconsina, and Mukhsin Achmad. "Kontestasi Otoritas Agama (Studi Kasus : Fenomena War Di Facebook Dan Instagram Dan Implikasinya Terhadap Internal Umat Islam)." *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 4, no. 1 (2022): 1008–23. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss1.art13>.
- "Relasi Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Islam | Swara Rahima." Accessed May 28, 2024. <https://swararahima.com/2020/06/11/relasi-laki-laki-dan-perempuan-dalam-islam/>.
- Retnani, Siti Dana. "Feminisme Dalam Perkembangan Aliran Pemikiran Dan Hukum Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA* 1, no. 1 (2017): 95–109. <https://doi.org/10.24246/alethea.vol1.no1.p95-109>.
- Rizkia, Septia Annur. "Representasi Perempuan Islam Dalam Konten Website Swararahima.Com." Uinsuka Yogyakarta, 2020.
- Robikah, Siti. "Pergeseran Paradigma Tafsir Al-Quran: Analisis Terhadap Tafsir Feminis Di Indonesia." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 19, no. 1 (2019): 105–28. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v19i1.3376>.
- Rohmaniyah, Inayah. "Gender Dan Konstruksi Perempuan Dalam Agama." *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 10, no. 2 (2009): 208.
- Rokhmansyah, Alfian. *Pengantar Gender Dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. 1st ed. Yogyakarta: Garudhawacana, 2016.

- Rusdianti. "Analitik Darajah Dalam Q.S Al Baqarah Ayat 228 Analisis Komperatif Dalam Tafsir Al Munir Dan Waahatut Tafassiir." *JOURNAL SYNTAX IDEA* 6, no. 05 (2024).
- Sa'dan, Masthuriyah. "Rekonstruksi Materi Dakwah Untuk Pemberdayaan Perempuan: Perspektif Teologi Feminisme." *Harkat* Vol, 12, no. 1 (2016): 34–35.
- Saefullah, Ujang. *Komunikasi Lintas Budaya Dan Agama Perpustakaan Nasional-Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. 2nd ed. Bandung: Mimbar Pustaka, 2020.
- Saepullah, Asep. "Feminitas Dan Dekonstruksi Perempuan Dalam Islam: Studi Kasus Pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd." *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 19, no. 1 (2021): 59–84. <https://doi.org/10.30631/tjd.v19i1.113>.
- Saidah, Nor. "Bidadari Dalam Konstruksi Tafsir Al-Qur'an: Analisis Gender Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin Dalam Penafsiran Al-Qur'an." *Palastren* 6, no. 2 (2013): 441.
- Saifuddin, Saifuddin. "Gerakan Kesetaraan Gender Islam Di Indonesia." *Jurnal Cendekia* 11, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v11i1.87>.
- Saifunnuha, Mukhamad. "Pembahasan Gender Dalam Tafsir Di Indonesia (Penelitian Berbasis Systematic Literature Review)." *Musawa* 20, no. 2 (2021): 147–59.
- Schulz, Winfried. *Mediatization and New Media. Mediatization of Politics: Understanding the Transformation of Western Democracies*, 2014. <https://doi.org/10.1057/9781137275844>.
- . "Reconstructing Mediatization as an Analytical Concept." *European Journal of Communication* 19, no. 1 (2004): 87–101. <https://doi.org/10.1177/0267323104040696>.
- "Sejarah | Swara Rahima." Accessed December 27, 2023. <https://swararahima.com/2019/07/01/sejarah/>.
- Shabira, Fakhira. "Representasi Gerakan Feminisme Pada Akun Instagram @Perempuanfeminis" 8, no. 2 (2022): 71–83.
- Shofiyya, Ria Hasna, and Udi Rusadi. "Negosiasi Identitas Perempuan Muslim Dalam Ideologi Agnostisisme Di Majalah-Web Feminis : Analisis Feminist Stylistics Artikel Di Majalah-Web Magdalene.Co." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 7, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.7454/jki.v7i1.9704>.
- Siregar, Hotrun. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, no. 1 (2022): 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>.
- Subhan, Zaitunah. "Gender Dalam Tinjauan Tafsir." *Jurnal Ilmiah Keadilan Gender* 2, no. 1 (2012): 1–10. <https://doi.org/10.15548/jk.v2i1.34>.

- Sugeng Cahyono, Anang. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." *E-Journal Marine Inside* 1, no. 2 (2022): 1–32. <https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>.
- Suhra, Safira. "Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam." *Al-Ulum* 13, Desemb, no. 2 (2013): 373–94.
- Supraja, M. *Potret Feminisme Muslim: Studi Pemikiran Lima Feminis Muslim Di Indonesia*. Pertama. Jakarta Selatan: Sadra Press Sadra International Institute, 2013.
- Suriansyah, Eka. "Merombak Struktur, Membentuk Kultur (Studi Pemikiran Siti Musdah Mulia)." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 13, no. 2 (2017): 293. <https://doi.org/10.23971/jsam.v13i2.693>.
- Surin, Bachtiar. *Terjemah Dan Tafsir Al-Qur'an*. 1st ed. Sumatra, n.d.
- Suwastini, Ni Komang Arie. "Perkembangan Feminisme Barat Dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 1 (2013): 198–208. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v2i1.1408>.
- "Tafsir Arsip | Swara Rahima." Accessed July 22, 2024. <https://swararahima.com/category/kajian-islam/tafsir-alquran/>.
- "Tanggungjawab Dalam Menggunakan Alat Reproduksi | Swara Rahima." Accessed May 27, 2024. <https://swararahima.com/2020/01/14/tanggungjawab-dalam-menggunakan-alat-reproduksi/>.
- Tanjung, Yurisna, Ishomuddin, Wahyudi, and Arifin Saleh. *Kesetaraan Dan Keadilan Gender Dalam Keluarga*. 1st ed. Medan: UMSU Press, 2024.
- "Tanya Jawab Arsip | Swara Rahima." Accessed July 17, 2024. <https://swararahima.com/category/kajian-islam/tanya-jawab-wacana-kajian/>.
- Thaha, Hamdani. "Media Massa Dan Masyarakat." *Al-Tajdid* I, no. 1 (2003): 59–74.
- Thalhah, abi bin Ali. *Tafsir Ibnu 'Abbâs*. Edited by Edt, Muhammad Sulthan Akbar, and Fajar Inayati. 1st ed. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Thedha, Farraz. "Representasi Perempuan Dan Pergerakan Feminisme Dalam Media," 2014.
- "Titik Temu Feminisme Dalam Islam | Swara Rahima." Accessed July 19, 2024. <https://swararahima.com/2022/06/21/titik-temu-feminisme-dalam-islam/>.
- Turtle, Lisa. *Encyclopedia of Feminisme. Facts of File Publication*. New York: Facts of File Publication, 1986.
- Umar, Nasaruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

2011.

- “Umat Bertanya Ulama Menjawab | Swara Rahima.” Accessed August 4, 2024. <https://swararahima.com/2020/10/08/umat-bertanya-ulama-menjawab/>.
- W. Carey, James, and G. Stuart Adam. *Communication As Culture: Essays on Media and Society*. 1st ed. New York: Routledge, 2009. <https://www.routledge.com/Communication-as-Culture-Revised-Edition-Essays-on-Media-and-Society/Carey/p/book/9780415989763>.
- Wadud, Amina. *Quran and Woman Rereading the Sacred Text from a Womans Perspective*. New York: Oxford University Press, 1999.
- Wahab, Abdul Jamil, Badan Litbang, and Kementerian Agama. “( Studi Kedudukan Perempuan Dalam Rumah Tangga ) Theory of Interpretation with A Gender Approach ( Study of the Position of Women in the Household ) تيسنلجا ةبراقلما روظنم نم يرسفثلا ةيرظن ( ترسلأا في ةارلما ةناكم في ةسارد ( صخللما ا ذه ) جئاتن تصلخو . يعام ” n.d., 267–81.
- Wahyuni, Dwi. “Agama Sebagai Media Dan Media Sebagai Agama.” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 18, no. 2 (2017): 83–91. <https://doi.org/10.19109/jia.v18i2.2368>.
- Walters, Margaret. *Feminisme: Sebuah Pengantar Singkat*. Edited by R. Yus. 1st ed. Yogyakarta: IRCiSoD, 2016.
- War’i, Muhamad. *Membangun Dialog Inklusif: Kajian Bahasa, Dan Identitas Dalam Dinamika Media*. Edited by Guepedia. 1st ed. Bogor: Guepedia, 2021.
- Wartiningsih, Agus. “218205-Feminisme-Budaya-Dan-Agama.Pdf,” n.d.
- Wenats Wuryanta, AG. Eka. *Pergolakan Demokratisasi Media Penyiaran*. 1st ed. Malang: Litnus Abadi Grup, 2023.
- Wijaya, Aksin. *Menggugat Otentisitas Wahyu Tuhan (Kritik Atas Nalar Tafsir Gender)*. Edited by Zainal Abidin. 1st ed. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Wijayanti, Wirys. “Potret Dakwah Perhimpunan Rahima Di Tengah Pusaran Wacana Bias Gender” 03, no. 02 (2022): 313–34. <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.829.4>.
- Wiwik Swastiwi, Anastasia. *Globalisasi Dan Media: Konvergensi Badaya Dan Komunikasi*. Edited by Dedi Arman. Jakarta Barat: PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024.
- WollstoneCraft, Mary. *A Vindication of The Rights of Women a Vinfication The Rights Of Men*. 1st ed. New York: Oxford University Press, 1994.
- Yasir Alimi, Moh. *Mediatisasi Agama Post-Truth Dan Ketahanan Nasional*. Edited by Ali Imron. 1st ed. Yogyakarta: LKiS, 2018.

- Yoganingrum, A, Maryati I, Sihombing A. *Science Mapping as a Tool for Presentation of Information on the Information Repackaging for the Policy Make. Konferensi Internasional 2016: Peran Science Mapping Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Indonesia (p. 1).*, 2016.
- Yulikhah, Safitri. "Jilbab Antara Kesalehan Dan Fenomena Sosial." *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 1 (2017): 96. <https://doi.org/10.21580/jid.v36i1.1627>.
- Yunus, Mahmud. *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: PT al-Ma'arif, 1984.
- Zahra, Nafisatuz. "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di YouTube." *Hermeneutik* 12, no. 2 (2019): 32. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i2.6077>.
- Zeisler, Andi. *Feminism and Pop Culture, Seal Studies*. Berkeley, Calif: Seal Press : Distributed by Publishers Group West, 2008.
- Zuhdi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Konteks Metodologi Hingga Kontekstualisasi*. Edited by M. Fatih Masrur. Cet. 1. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Zulaiha, Eni. "Analisa Gender Dan Prinsip Prinsip Penafsiran Husein Muhammad Pada Ayat-Ayat," 1953, 1–11.
- . "Tafsir Feminis: Sejarah, Paradigma Dan Standar Validitas Tafsir Feminis." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2016): 17–26. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v1i1.1671>.